

**KONDISI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE- GUGUS DIPONEGORO  
KECAMATAN KEMIRI KABUPATEN PURWOREJO  
JAWA TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk  
Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Subarkah  
10604227359

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se- Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 10 Juli 2012  
Dosen Pembimbing,



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.  
NIP. 19731006 200112 2 001

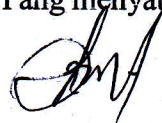
## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang “berjudul Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2012  
Yang menyatakan,



Subarkah  
NIM. 10604227359

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Juli 2012 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.	Ketua/Pembimbing Utama		13-8-2012
A. Erlina Listyarini, M.Pd.	Sekretaris/Anggota II		13-8-2012
Saryono, M.Or.	Anggota III		13-8-2012
F. Suharjana, M. Pd.	Anggota IV		13-8-2012

Yogyakarta, Agustus 2012  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan.

  
  
Drs. Rullys Agus Sudarko, M.S  
NIP. 19600824 198601 1 001



## MOTTO

🌿 Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia

(Q.S. Ra'd (guruh) ayat: 11)

🌿 Jadilah diri anda sendiri, siapa lagi yang bisa melakukannya lebih baik ketimbang diri anda sendiri”.

(Frank Giblin, li)

## **PERSEMBAHAN**

Karya yang amat sederhana ini di persembahkan kepada:

- 🌸 Bapak Surip dan Ibu Supartimah, orang tua tercinta yang selalu mendoakan serta berkorban secara moral dan materi tanpa mengenal lelah.
- 🌸 Kakak Antoro dan Adiku Sari Asih, Mulyani yang selalu memberi semangat
- 🌸 Seluruh angkatan PKS 2010 khusus nya kelas R yang selalu menemani dan selalu memberi semangat.

**KONDISI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE- GUGUS DIPONEGORO  
KECAMATAN KEMIRI KABUPATEN PURWOREJO  
JAWA TENGAH**

Oleh :  
Subarkah  
10604227359

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Jawa Tengah yang meliputi jumlah, kondisi dan status kepemilikan.

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekolah dasar se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri yang berjumlah 10 sekolah. Penelitian ini adalah penelitian populasi dengan metode penelitian yaitu survei dan teknik pengumpulan data dengan lembar observasi. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri yang berupa sarana peralatan mencapai 464 buah, prasarana perkakas mencapai 49 buah, prasarana fasilitas sebesar 28 buah, dan hasil sarana atau alat penemuan baru mencapai 34 buah. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri dalam bentuk peralatan berada pada kondisi baik 375 buah, rusak 89. Kondisi prasarana perkakas dengan status baik 13 buah, rusak 16 buah. Kondisi prasarana fasilitas yang kondisi baik 24 buah rusak mencapai 4 buah serta kondisi sarana atau alat hasil penemuan baru penjas dengan status baik 28 buah dan rusak 6 buah. Sedangkan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri yang berupa sarana peralatan dengan status milik sendiri 463 buah dan meminjam sebanyak 1 buah. Status kepemilikan prasarana perkakas dengan status sendiri 29 buah dan 0 buah yang meminjam. Status milik prasarana fasilitas dengan milik sendiri berjumlah 28 buah dan tidak ada yang status meminjam. Status kepemilikan hasil penemuan baru semua milik sendiri yaitu 34 buah, tidak ada yang status meminjam atau menyewa.

Kata Kunci : *Sarana Prasarana, Sekolah Dasar, Kecamatan Kemiri*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se- Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Jawa Tengah tahun ajaran 2011/2012”.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengijinkan untuk menyelesaikan kuliah di UNY.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si. Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran selama menempuh kuliah.
4. Bapak Sriawan, M.Kes. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. Pembimbing skripsi yang dengan sabar meluangkan waktunya memberikan bimbingan sehingga terselesainya skripsi ini.

6. Bapak R Sunardianta, M.Kes. Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menempuh kuliah.
7. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri, yang telah memberikan ijin dan bersedia membantu selama penelitian.
8. Bapak dan Ibu Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri, yang telah bersedia membantu selama penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Sangat disadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Juli 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	9
2. Tujuan Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan Jasmani .....	12
3. Hakikat Pendidikan Jasmani dan Kesehatan .....	16
a. Pengertian pendidikan jasmani dan kesehatan .....	16
b. Tujuan Pendidikan Jasmani .....	19
c. Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	20
d. Karakteristik Sekolah Dasar .....	22

B.	Penelitian yang Relevan .....	23
C.	Kerangka Berfikir .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
A.	Desain Penelitian .....	25
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	25
C.	Subjek Penelitian .....	26
D.	Instrumen Penelitian .....	27
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	29
F.	Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Data Penelitian .....	31
1.	Deskripsi Lokasi.....	31
2.	Deskripsi Subjek .....	32
3.	Deskripsi waktu .....	33
4.	Deskripsi Data Penelitian .....	33
B.	Hasil Penelitian .....	34
C.	Pembahasan.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
A.	Kesimpulan .....	65
B.	Implikasi Penelitian .....	65
C.	Keterbatasan penelitian .....	66
D.	Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi intrument.....	29
Tabel 2 Kisi-kisi instrumen baru sarana pendidikan jasmani.....	29
Tabel 3 Daftar nama SD di Gugus Diponegoro, Kecamatan kemiri.....	32
Tabel 4 Jumlah keadaan sarana, peralatan pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	36
Tabel 5 Jumlah prasarana perkakas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	39
Tabel 6 Jumlah prasarana fasilitas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	41
Tabel 7 Jumlah sarana, atau peralatan pendidikan jasmani SD penemuan baru SDN se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri	42
Tabel 8 Jumlah kondisi sarana atau peralatan pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	44
Tabel 9 Jumlah kondisi, prasarana perkakas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	47
Tabel 10 Jumlah kondisi prasarana, atau fasilitas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	49
Tabel 11 Jumlah sarana, atau peralatan pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro hasil penemuan baru Kecamatan Kemiri.....	52
Tabel 12 Jumlah status kepemilikan sarana, atau peralatan pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	54
Tabel 13 Jumlah status kepemilikan prasarana atau perkakas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	57
Tabel 14 Jumlah status kepemilikan prasarana atau fasilitas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	59
Tabel 15 Jumlah status kepemilikan sarana atau alat pendidikan jasmani SD hasil penemuan baru se-Gugus Diponegoro.....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram jumlah keadaan sarana, peralatan pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	37
Gambar 2. Histogram jumlah prasarana perkakas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	39
Gambar 3. Histogram jumlah prasarana fasilitas jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	41
Gambar 4. Histogram jumlah sarana atau alat pendidikan jasmani SD hasil penemuan baru se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	43
Gambar 5. Histogram jumlah kondisi baik sarana atau alat pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	45
Gambar 6. Histogram jumlah kondisi rusak sarana atau alat pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	46
Gambar 7. Histogram jumlah kondisi baik prasarana perkakas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	48
Gambar 8. Histogram jumlah kondisi rusak prasarana perkakas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	48
Gambar 9. Histogram jumlah kondisi baik prasarana fasilitas jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	50
Gambar 10. Histogram jumlah kondisi rusak prasarana fasilitas jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	50
Gambar 11. Histogram jumlah kondisi sarana atau alat pendidikan jasmani SD hasil penemuan baru se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	52
Gambar 12. Histogram jumlah kondisi rusak sarana atau alat pendidikan jasmani SD hasil penemuan baru se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	53

Gambar 13	Histogram jumlah status milik sendiri sarana atau alat pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	55
Gambar 14	Histogram jumlah status milik sendiri sarana perkakas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	57
Gambar 15	Histogram jumlah status milik sendiri prasarana fasilitas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	60
Gambar 14	Histogram jumlah status baru milik sendiri sarana atau alat pendidikan jasmani dan hasil penemuan se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dekan .....	70
Lampiran 2. Surat Keterangan Ijin Penelitian KPPT .....	71
Lampiran 3. Surat Ijin dari Kepala UPT P dan K .....	72
Lampiran 4. Surat Ijin Instrumen.....	73
Lampiran 5. Lembar Observasi .....	74
Lampiran 6. Lembar Hasil Observasi	
1. SDN Winong II.....	78
2. SDN Sutoragan.....	82
3. SDN MI Sutoragan.....	86
4. SDN Turus.....	90
5. SDN Loning.....	94
6. SDN Girijoyo.....	98
7. SDN Dilem.....	102
8. SDN Winong I.....	106
9. SDN Jatiwangsan.....	110
10. SDN Sawangan.....	114
Lampiran 7. Foto-foto Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	118

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani yang diberikan secara optimal dapat meningkatkan kebugaran jasmani pada peserta didik bila dibanding dengan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Menurut Wawan S Suherman (2004:23), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif.

Pendidikan jasmani diharapkan dapat memperbaiki ‘pikiran dan tubuh’ yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang. Pendekatan holistik tubuh-j jiwa ini termasuk pula penekanan pada ketiga domain kependidikan: psikomotor, kognitif, dan afektif. Pada pendidikan jasmani di Sekolah Dasar pembelajarannya banyak kearah permainan. Menurut Rusli Lutan (2004:15), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga. Jadi yang digunakan sebagai medium atau perantara di sisi ini adalah serangkaian aktivitas jasmani, permainan atau mungkin cabang olahraga di sekolah dasar pada

umumnya. Keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan.

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar yang mengajarkan mata pelajaran pendidikan jasmani, Salah satu tujuannya yaitu meningkatkan keterampilan gerak, maka dalam pembelajaran tentu banyak membutuhkan sarana prasarana pendidikan yang memadai agar dalam proses kegiatan belajar mengajar dirumuskan menjadi (KBM) dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan kurikulum.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendukung, baik sistem pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, guru, kurikulum dan metode peran aktif siswa dan orang tua siswa. Dalam penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah khususnya untuk Sekolah Dasar, sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika sarana dan prasarana dapat tercukupi. Beberapa faktor lain penunjang keberhasilan pembelajaran juga ditentukan oleh: guru, siswa, sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah yang mendukung. Sarana dan prasarana pendidikan mencakup berbagai aspek fisik sekolah yang dimiliki. Banyak sekolah yang tidak mempunyai sarana dan prasarana yang memadai, karena tanah yang ada luasnya terbatas untuk membangun ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang kantor, laboratorium, kamar mandi, dan sebagainya. Sarana prasarana pendidikan jasmani sering diabaikan dalam pengadaannya oleh sekolah.

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat penting karena pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Pembelajaran pendidikan jasmani sangat terkait dengan dengan lapangan yang cukup memadai untuk siswa beraktivitas serta alat-alat olahraga yang mendukung.

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2006 (KTSP) tentang pembelajaran penjasorkes untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA), pada materi pembelajaran penjas di sebutkan bahwa sarana dan prasarana harus mencakup kriteria minimum. Kurikulum ini menyebutkan bahwa Sarana dan prasarana yang tidak memenuhi batas minimum dapat menyebabkan Kegiatan Belajar Mengajar dirumuskan menjadi (KBM) kurang efektif dan efisien. Pada proses pembelajaran guru wajib mengajarkan materi secara menyeluruh sesuai dengan kurikulum atau silabus yang direncanakan. Apabila kondisi sarana dan prasarana tidak tercukupi maka kemungkinan agak terganggu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Ruang lingkup pengajaran penjasorkes sesuai dengan kurikulum 2006 meliputi: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan (BNSP, 2006: 703). Untuk mendukung aktivitas pengajaran tersebut, keberadaan sarana dan prasarana

sangat diperlukan. Selain itu, kondisi sarana dan prasarana hendaknya dalam keadaan baik.

Berdasarkan observasi oleh peneliti, bahwa SD se-Gugus Diponegoro di Kecamatan Kemiri mengalami masalah. Masalah yang ada terutama berhubungan dengan keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada. Beberapa masalah sarana dan prasarana tersebut diantaranya sekolah belum memiliki lapangan, ada sejumlah sekolah yang masih kurang memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani, serta kondisinya yang kurang baik. Hal ini dikarenakan sekolah lebih banyak membangun gedung dari pada sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Belanja sekolah lebih mendahulukan yang berhubungan dengan mata pelajaran teori. Dengan kondisi tersebut, pembelajaran yang direncanakan terkadang tidak dapat terlaksana dan guru harus merencanakan pada lain kesempatan atau mengganti materi pembelajaran. Menurunnya minat siswa untuk melakukan aktivitas jasmani juga terjadi dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga proses pembelajaran yang tidak optimal sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang tentunya kurang optimal juga.

Bagi sekolah dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap akan mampu menyelenggarakan pembelajaran pendidikan jasmani berkualitas. Tentunya akan lebih mudah dalam mencapai keberhasilan yang diharapkan akan tetapi dari beberapa pengamatan yang sudah saya lakukan masih dijumpai sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang



memadai. Sehingga masih ada siswa yang harus antri menunggu giliran akan melakukan aktifitas.

Sebagai contoh di SD Negeri Turus dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola masih ada sebagian besar siswa yang harus menunggu gilirannya baik itu disaat pembelajaran mengontrol bola, menendang bola, menggiring bola, menyundul bola dll. Kemudian dijumpai sarana dan prasarana tenis meja yang tidak digunakan, karena kondisi meja tenis, bad dalam kondisi rusak dan bola sering tidak ada. Selain itu SD Negeri Girijoyo hanya memiliki satu bola sepak dan tidak mempunyai lapangan sepak olah raga yang digunakan dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran kurang maksimal. Alat-alat yang tidak memadai untuk siswa belajar olahraga ini maka guru-guru penjas akan mengalami kesulitan dalam mewujudkan atau menyelenggarakan pembelajaran penjas yang berkualitas.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti menyaksikan adanya kondisi tersebut tidak sesuai dengan keadaan dilapangan. Di setiap SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri di ketahui sarana dan prasarana yang meliputi alat dan perkakas yang kurang sesuai dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 untuk proses pembelajaran khususnya pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Untuk itu perlu adanya penelitian untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri, ini yang melatar belakangi peneliti

untuk melakukan penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012. Usaha ini membantu peningkatan mutu pembelajaran penjas melalui pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran. Karena dengan terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka tujuan dari pendidikan akan dapat tercapai pada peserta didik masing-masing.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sering terabaikannya sarana prasarana pendidikan jasmani dalam pengadaannya oleh sekolah.
2. Sekolah apabila menerima bantuan lebih mengutamakan pembangunan fisik dari pada memperbanyak sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
3. Masih dijumpai sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang memadai.
4. Belum diketahuinya jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.
5. Belum diketahuinya kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas maka nampaklah permasalahan yang terkait dengan topik ini sangat luas. Tugas masalah tidak terlalu meluas, maka tidak semua masalah yang disebutkan dalam identifikasi masalah akan diteliti. Maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan berbagai identifikasi masalah di atas maka dalam pendidikan ini dibatasi pada kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Jawa Tengah.

### **D. Rumusan Masalah**

Atas dasar pembatasan masalah seperti tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Bagaimana kondisi sarana prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Jawa Tengah?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Jawa Tengah, meliputi keberadaan, jumlah, kondisi sarana prasarana (baik-rusak), status kepemilikan sarana prasarana (milik sendiri-meminjam-menyewa)

### **F. Manfaat Penelitian**

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yakni manfaat teoritis dan praktis.

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Jawa Tengah.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Agar guru pendidikan jasmani dapat melengkapi atau memodifikasi sarana dan prasarana yang sesuai kebutuhan anak.
- b. Memberi gambaran yang jelas tentang keadaan, pengadaan, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai masukan kepada Kepala Sekolah dan Dinas Pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoritik**

##### **1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

###### **a. Sarana Pendidikan Jasmani**

Sarana pendidikan jasmani merupakan peralatan yang membantu dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat di bawa kemana-mana atau di pindahkan dari satu tempat ketempat lain.

Menurut Agus S. S (2004: 4) sarana penjas atau alat penjas adalah “segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Antara lain: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, gada, *shuttle cock*,.” Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk selalu bergerak aktif, sehingga tujuan aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik.

Menurut Soepartono (2000: 6) Sarana olahraga adalah “terjemahan dari “*facilities*” yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani.”Sedangkan menurut Ratal Wirjasantoso (1984: 157) alat-alat olahraga atau *supplies* biasanya dipakai dalam waktu relatif pendek. Antara lain: bola, raket, jaring bola basket, jaring tenis, pemukul bola kasti.



Dari pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana pendidikan jasmani adalah benda yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, sarana pendidikan jasmani ini mudah dipindah-pindahkan pada saat proses pembelajaran dan sifatnya mudah dirawat.

#### **b. Prasarana Pendidikan Jasmani**

Prasarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan sesuatu yang semi permanen dan permanen. Kelangsungan proses belajar mengajar pendidikan jasmani tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik dan memadai maka proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik.

Menurut Agus S. S (2004: 4) Prasarana atau perkakas adalah “segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dapat dipindahkan (bisa semi permanen) tetapi berat dan sulit. Antara lain: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin,” Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang.

Menurut Soepartono (2000 : 5) prasarana berarti “segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan).” Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan.

Sedangkan menurut Ratal Wirjasantoso (1984: 157) Perlengkapan penjas adalah: perkakas yang kurang permanen dibandingkan dengan fasilitas, antara lain: bangku swedia, peti lompat, kuda-kuda, matras dan lain-lain.

Dari pendapat para ahli diatas, maka kesimpulan prasarana atau perkakas dalam olahraga dan pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang dapat menunjang terselenggaranya proses pembelajaran pendidikan jasmani, yang sifatnya bisa semi permanen. Perkakas ini idealnya memang tidak dipindah-pindahkan, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka kesimpulan mengenai pengertian prasarana atau fasilitas dalam pendidikan jasmani adalah: segala sesuatu yang dapat diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, yang bersifat permanen atau tidak bisa dipindah-pindahkan lagi, sehingga dapat digunakan untuk melaksanakan program kegiatan olahraga dan pembelajaran pendidikan jasmani.

Kebutuhan sarana dan prasarana atau fasilitas dalam olahraga pada masing-masing pembelajaran olahraga memiliki ukuran yang standar. Lain halnya apabila yang menggunakan fasilitas tersebut digunakan oleh sekolah atau pada saat proses pendidikan jasmani berlangsung. Untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, maka sarana dan prasarana yang digunakan bisa dimodifikasi sesuai dengan pembelajaran olahraga yang dilaksanakan. Sehingga pendidikan

jasmani di sekolah tidak mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan dalam proses pembelajaran bisa berhenti sama sekali.

## **2. Tujuan Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan Jasmani**

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 46) sarana dan prasarana pendidikan jasmani bertujuan untuk:

- a) “Memperlancar jalannya pembelajaran.” Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat memperlancar jalanya pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga siswa tidak perlu antri atau menunggu siswa yang lain dalam melakukan aktivitas.
- b) “Memudahkan gerakan.” Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai, maka akan memperlancar siswa dalam melakukan aktivitas pendidikan jasmani.
- c) “Mempersulit gerakan.” Maksudnya siswa dalam melakukan aktivitas gerakan tanpa alat akan lebih senang dan mudah bila dibandingkan dengan menggunakan alat.
- d) “Memacu siswa dalam bergerak.” Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap, maka akan memacu siswa dalam melakukan aktivitas olahraga dengan menggunakan alat.
- e) “Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak jalan.” Misalnya siswa ingin bermain sepak bola tanpa ada lapangan dan bola maka permainan sepak bola tidak akan berjalan/terlaksana.
- f) “Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan atau aktivitas.” Maksudnya agar siswa tidak ragu-ragu lagi dalam melakukan aktivitas

pendidikan jasmani. Sebagai contohnya siswa dalam melakukan olahraga atletik dari nomor lompat tinggi, jika ada busa yang empuk dan tebal, maka siswa akan lebih berani dalam melakukan lompat tinggi.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pendidikan jasmani tidak dapat dilaksanakan atau tersendat-sendat bila tidak memiliki sarana dan prasarana dan fasilitas yang memadai, mengingat hampir semua cabang olahraga memerlukan berbagai jenis sarana dan prasarana atau fasilitas yang beragam. Maka fasilitas olahraga perlu direncanakan secara cermat.

Menurut Ratal Wirjasantoso (1984 : 158), ada beberapa prinsip untuk merencanakan sarana dan prasarana atau fasilitas penjas, antara lain:

- a. Ditetapkan lebih dahulu prioritas penggunaan fasilitas.
- b. Rancangan fasilitas yang sesuai dengan ciri-ciri khas masyarakat, terutama bagi mereka yang berbeda-beda usianya.
- c. Rancangan fasilitas untuk efisiensi dari pada supervisi.
- d. Pengurus sekolah dan taman hendaknya bekerjasama yang lebih erat terhadap fasilitas tersebut.
- e. Guru pendidikan olahraga hendaknya merupakan kunci pendorong untuk mewujudkan konsep-konsep fasilitas yang baru, dan mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perencanaan fasilitas dan perlengkapan.
- f. Harus dipertimbangkan juga perencanaan bagi mereka, para penderita cacat (olahraga luar biasa).
- g. Prasarana atau fasilitas hendaknya jangan meniru saja dari fasilitas yang sudah ada, sebagian dari kebutuhan tiap-tiap tempat dan situasinya berbeda-beda.
- h. Guru pendidikan olahraga hendaknya mencoba untuk menemukan fasilitas yang mempunyai kemungkinan serbaguna, mengingat pada waktu yang sama dapat digunakan berbagai kegiatan.
- i. Perencanaan untuk sekolah hendaknya mengingat akan perbedaan tipe kegiatan dalam program pada tiap tingkat pendidikan.

- j. Fasilitas hendaknya direncanakan untuk mereka para peserta didik atau siswa.”

Dengan demikian sarana atau fasilitas olahraga hendaknya direncanakan agar terhindar dari bahaya kemungkinan kecelakaan mekanik, kebakaran dan rintangan-rintangan yang sekecil mungkin. Demi menunjang kelancaran kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, sekolah sangat membutuhkan alat dan fasilitas yang memenuhi syarat, terutama pada saat praktik di lapangan baik jumlahnya yang cukup ataupun kondisinya yang baik.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prasarana atau fasilitas pendidikan jasmani atau olahraga adalah semua prasarana yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga atau pendidikan jasmani misalnya kolam renang, lapangan permainan, dan halaman. Prasarana olahraga dan pendidikan jasmani di sekolah tidak hanya mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani saja, guru pendidikan jasmani hendaknya mencoba untuk menemukan fasilitas yang mempunyai kemungkinan serbaguna, mengingat pada waktu yang sama dapat digunakan berbagai kegiatan di luar sekolah, seperti pertandingan antar kelas, antar sekolah, dan semacamnya.

Kedua hal tersebut di atas yaitu sarana dan prasarana olahraga dan pendidikan jasmani mestinya tersedia di sekolah guna pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, keberadaan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi cepat lambatnya siswa akan menguasai materi pembelajaran. Dapat dinyatakan bahwa

pendidikan jasmani tersendat-sendat bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam, demi menunjang keberhasilan proses pembelajaran di Sekolah Luar Biasa.

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Menurut rumusan Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan hal yang vital, karena tanpa ada sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran itu dapat tercapai, seperti pendapat di bawah ini:

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 1) pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain : guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Namun diantara unsur-unsur di atas ada unsur yang sangat berperan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sarana dan prasarana merupakan salah

satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan jasmani dan merupakan unsur yang paling menjadi masalah di mana-mana, khususnya di Indonesia.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan sarana adalah alat olahraga yang digunakan dalam pembelajaran untuk kelancaran dan membantu pencapaian tujuan pendidikan jasmani dalam waktu yang pendek, dapat dipindah-pindahkan, harga lebih murah dan dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Sedangkan prasarana adalah segala jenis bangunan atau tempat yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani juga untuk aktivitas olahraga yang tidak dapat dipindah-pindahkan, pemakaian bisa dalam jangka waktu yang lama. Sehingga hal ini menimbulkan tuntutan bagi sekolah adanya usaha pengadaan sarana dan prasarana penjas serta keterampilan bagi seorang guru penjas didalam mengelola sarana dan prasarana yang tersedia menjadi menarik dan sesuai di dalam pembelajaran.

### **3. Hakikat Pendidikan Jasmani**

#### **a. Pengertian Pendidikan Jasmani**

Pendidikan Jasmani ialah pendidikan yang menggunakan jasmani sebagai titik pangkal mendidik anak, dan anak dipandang sebagai suatu kesatuan jiwa-raga. Dengan demikian tujuan melaksanakan Pendidikan Jasmani di sekolah adalah identik dengan tujuan pendidikan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa tempat berdirinya si pembuat istilah itu berada di kalangan pendidik (Ratal Wirjasantosa, 1984:25).

Menurut Sukintaka (2002:2) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani.

Depdiknas (2003:1) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu organik, *neuromuscular*, intelektual, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Dibagian lain Depdiknas mengemukakan pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Standar Kompetensi Pendidikan Jasmani SD dan Madrasah Ibtidaiyah (2003:6) menerangkan bahwa Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, *neuromuscular*, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional.

Sedangkan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), (2006:1), bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan



motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Jadi peran pendidikan jasmani meliputi berbagai usaha untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan dan membina kekuatan jasmani seseorang. R. Wirjasantosa, (1984:28) menyatakan bahwa olahraga merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Di samping menjadi sarana dalam mencapai tujuan pendidikan, maka olahraga pendidikan mencakup pula usaha-usaha ke arah tercapainya kesegaran jasmani yang optimal bagi anak-anak sekolah dan mahasiswa.

BSNP (2006:2) menggariskan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, dan sosial), serta pembiasaan

pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Dengan Pendidikan Jasmani, siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil dan memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia.

Dari berbagai pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan dengan objek sekaligus tujuan adalah jasmani, namun demikian ranah intelektual dan emosional menunjukkan bahwa unsur rohani juga mendapat bagian yang seimbang. Tolak ukur keberhasilan dapat diamati melalui perubahan sikap, tingkat kesegaran jasmani siswa dan kualitas fisik atau dapat diukur melalui prestasi yang dicapai oleh siswa.

#### **b. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Definisi dari tujuan pendidikan jasmani bila dikaji dari tujuan kelembagaan atau institusional bersifat global, hal ini dikarenakan menggambarkan harapan suatu lembaga terhadap alumninya, maka tujuan kurikulum merupakan target yang ingin dicapai oleh peserta didik dalam suatu bidang studi tertentu. Pengertian tersebut sejalan dengan BNSP (2006:703) yang mengemukakan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
6. Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah pembelajaran jasmani dengan aktivitas jasmani sebagai objek pembelajaran, dapat memberi kesempatan yang lebih luas pada siswa untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan gerak dasar dan keterampilan dasar cabang olahraga, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, demokratis dan pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

#### **c. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP)**

Kurikulum KTSP pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dalam BSNP (2006:703) yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.

2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai- nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokrasi.
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Menurut Wawan S. Suherman (2004: 7) kurikulum adalah pengalaman-pengalaman dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh sekolah dengan tujuan untuk memodifikasi perilaku siswa menuju perilaku yang diharapkan. Kurikulum pendidikan jasmani merupakan bagian dari kurikulum sekolah secara keseluruhan yang memberikan sumbangan bagi filosofi tujuan dan sasaran pendidikan. Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

BSNP (2006:703) menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulative, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, beladiri, serta aktivitas lainnya.
2. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
3. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan dengan alat, ketangkasan tanpa alat, dan senam lantai serta aktivitas lainnya.

4. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
5. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
6. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah dan mendaki gunung.
7. Kesehatan, melalui penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implicit masuk ke dalam semua aspek.

#### 4. **Karakteristik Sekolah Dasar.**

Sekolah dasar merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia dengan waktu ditempuh 6 tahun. Pelajar sekolah dasar umumnya berusia 7-12 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, yakni sekolah dasar 6 tahun dan sekolah menengah pertama ( sederajat ) 3 tahun.

Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro berjumlah 10 sekolah. Keadaan geografis Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri terletak di pedesaan. Sebagian besar orang tua murid berlatang belakang petani dan buruh. Visi dari sekolah adalah menjadikan peserta didik yang cerdas dan berlandaskan agama, dan misalnya adalah tersedianya pendidikan dasar yang dapat menampung peserta didik di sebagian lingkungan Kecamatan Kemiri.

#### **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian oleh Antika Windiati (2001) yang berjudul “Keadaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar

Negeri Gugus III Di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo”. Populasi berjumlah 6 SD dan semua anggota populasi diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana dalam keadaan “mencukupi”, kondisi baik dan rusaknya “baik”, status kepemilikan hampir 100% milik sendiri

2. Penelitian Eko Susilo (2007) dalam penelitiannya berjudul “Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Wonosobo”. Populasi dalam penelitian seluruh sekolah SMA Negeri di Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 7 sekolah. Seluruh populasi dijadikan sampel. Kesimpulan yang diperoleh bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dalam kondisi “baik”. Prasarana berada dalam kategori “sedang”. Dengan rerata faktor sarana sebesar 33,70 % dan faktor prasarana sebesar 60,95%.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pendidikan jasmani adalah suatu pembelajaran aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Materi pendidikan jasmani dalam silabus mata pelajaran pendidikan jasmani terdiri dari cabang-cabang olahraga yang sering dijumpai dalam masyarakat, sehingga tidak menutup kemungkinan anak menjadi bersemangat untuk mengikuti pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan harapan dapat dipergunakan di masyarakat.

Sarana dan Prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada di dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Secara psikologis keadaan alat dan fasilitas

sekolah yang cukup dan memenuhi syarat akan memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Tersedianya sarana dan prasarana yang mencukupi juga akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang lebih banyak siswa untuk pengulangan latihan, meningkatkan semangat siswa sehingga mampu meningkatkan kesegaran jasmani. Keterampilan siswa dalam mengikuti pembelajaran sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran. Untuk dapat sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran, usaha pengadaan sarana dan prasarana pendidikan perlu diidentifikasi mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tahun 2006.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Peneliti berencana membuat deskripsi atau berusaha menggambarkan keadaan meliputi jumlah, kondisi baik atau rusak, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani (milik sendiri-meminjam-menyewa) di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo. Teknik pengambilan data menggunakan lembar observasi. Penelitian ini dilakukan di semua sekolah dasar negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri tahun pelajaran 2011/2012.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu keadaan sarana prasarana meliputi jumlah, kondisi (baik maupun rusak), dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani (milik sendiri-meminjam-menyewa) di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012 yaitu keberadaan mengenai:

1. Adanya alat, perkakas, fasilitas, dan sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru
2. Jumlah kondisi mengenai baik atau rusak alat, perkakas, fasilitas, dan sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru.
3. Status kepemilikan alat, perkakas, fasilitas, dan sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru.



Sedangkan keterangan kondisi dan status kepemilikan SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2011/2012 yang datanya diperoleh dengan lembar observasi sebagai berikut :

1. Baik : Jika sarana dan prasarana tersebut layak dipakai, kondisi baik, tidak menimbulkan cedera saat di pakai
2. Rusak : Jika sarana dan prasarana tidak layak dipakai, menimbulkan cedera saat di pakai
3. Milik sendiri : Jika sarana dan prasarana adalah murni milik sendiri, baik swadaya sekolah maupun bantuan dari pemerintah.
4. Meminjam : Jika sarana dan prasarana meminjam pada pihak manapun tanpa dipungut biaya..
5. Menyewa : Jika sarana dan prasarana meminjam dari pihak manapun dengan membayar uang.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah SD Negeri Se-Gugus Diponegoro di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo tahun Pelajaran 2011/2012 sebanyak 10 sekolah, semua populasi digunakan untuk penelitian. Data mengenai SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo sebagai berikut :

1. SD N Winong II alamat, Winong, Kemiri, Purworejo
2. SD N Sutoragan alamat, Sutoragan, Kemiri, Purworejo
3. SD MI Suragan alamat, Sutoragan, Kemiri, Purworejo
4. SD N Turus alamat, Turus, Kemiri, Purworejo

5. SD N Loning alamat, Loning, Kemiri, Purworejo
6. SD N Girijoyo alamat, Girijoyo, Kemiri, Purworejo
7. SD N Dilem alamat, Dilem, Kemiri, Purworejo
8. SD Winong I alamat, Winong I, Kemiri, Purworejo
9. SD N Jatiwangsan alamat, Jatiwangsan, Kemiri, Purworejo
10. SD N Sawangan alamat, Sawangan, Kemiri, Purworejo

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrument adalah alat pengumpul data. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan instrument yang telah dipergunakan oleh Antika Windiati pada penelitian Tahun 2011 dengan judul: Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus III Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Instrumern penelitian tersebut telah dinyatakan memenuhi syarat untuk pengambilan data oleh Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd dan A. Erlina Listyarini, M.Pd

Agar data-data diperoleh untuk penelitian dapat benar-benar mampu untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya tentang keadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, maka disusun kisi-kisi, sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2011/2012 disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	1. Peralatan	1.1. Permainan	1 s/d. 18	18
		1.2. Atletik	19 s/d. 34	16
		1.3. Senam	35 s/d. 40	6
		1.4. Beladiri	-	0
		1.5. Renang	44s/d. 46	3
	2. Perkakas	2.1. Permainan	50,54	2
		2.2. Atletik	51 s/d. 53	3
		2.3 Senam	47 s/d. 49	3
		2.4. Beladiri	55	1
		2.5 Renang	-	0
	3. Fasilitas	3.1. Permainan	57 s/d. 64,71,72	9
		3.2. Atletik	65,66,70	3
		3.3. Senam	67	1
		3.4. Beladiri	69	1
		3.5. Renang	68	1
	Jumlah Total			72

Sumber: Antika Windiati Tahun 2011.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen temuan baru sarana pendidikan jasmani

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	1. Peralatan	1.1. Permainan	75,76	2
		1.2. Atletik	73,74	2
		1.3. Senam	-	0
		1.4. Beladiri	-	0
		1.5. Renang	-	0

Adapun ketentuan tentang pengisian lembar observasi sebagai berikut:

#### 1. Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Untuk mengetahui jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani, peneliti secara langsung menghitung jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kemudian menuliskan angka-angka sesuai jumlah sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut.

#### 2. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan peneliti secara langsung mengelompokkan kondisi sarana dan prasarana

pendidikan jasmani, kemudian menuliskan angka-angka sesuai kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut.

### 3. Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Untuk mengetahui status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan Jasmani peneliti di bantu oleh guru SD tersebut secara langsung menghitung jumlah kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kemudian menuliskan angka-angka jenis kepemilikan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam peneliti ini dilakukan secara survai. Alat pengumpulan data dengan lembar observasi. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti datang langsung ke sekolah yang diteliti dengan memberi surat perijinan kepada pihak sekolah.
2. Dengan didampingi guru pendidikan jasmani masing-masing sekolah, peneliti melihat sarana dan prasarana yang dipakai dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani baik yang dimiliki pihak sekolah maupun yang bersifat menyewa/pinjam.
3. Mencatat data yang ada dengan panduan lembar observasi yang telah dibuat.
4. Mengecek lembar observasi yang telah dicatat.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, dengan cara menyajikan, menggambarkan data mengenai suatu hal ke dalam bentuk yang lebih mudah di pahami atau di baca.

Dari hasil penelitian ini adalah data kuantitatif. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Berdasarkan pada pendapat diatas maka teknik analisis data dalam penelitian Keadaan Sarana Dan Prasarana pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo, ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Diskripsi lokasi, Subjek, Waktu, dan Data Penelitian.**

##### **1. Diskripsi lokasi.**

Salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Purworejo yang letaknya sebelah barat adalah Kecamatan Kemiri. Kecamatan ini sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pituruh, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Kecamatan Kutoarjo, dan sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bruno. Wilayah Kecamatan Kemiri berada di daerah dataran tinggi, dan dataran rendah. Sekolah dasar se-Kecamatan Kemiri dibagi menjadi beberapa gugus, dan setiap gugus terdiri dari beberapa sekolah dasar negeri atau swasta dan madrasah. Di gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri terdiri dari 10 sekolah dasar dan semua statusnya adalah sekolah negeri dan 1 SD MI.

Tabel 4. Daftar Nama SD Se- Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

No	Nama Sekolah	Sarana	Prasarana	Jumlah
1.	SDN Winong II	32	2	34
2.	SDN Sutoragan	102	5	107
3.	SD MI Sutoragan	34	7	41
4.	SDN Turus	34	4	38
5.	SDN Loning	83	9	92
6.	SDN Girijoyo	58	8	66
7.	SDN Dilem	61	6	67
8.	SDN Winong I	34	9	43
9.	SDN Jatiwangsan	27	3	30
10.	SDN Sawangan	33	4	37

## **2. Diskripsi subjek.**

Pengambilan data atau penelitian ini dilakukan di semua sekolah dasar se-Gugus Diponegoro yang berada di Kecamatan Kemiri yang berjumlah 10 sekolah. Sebagian besar sekolah telah memiliki sarana prasarana pendidikan jasmani, meskipun jumlahnya sangat minim, dan ada sebagian yang rusak. Sebagian sekolah ada yang sarana prasarana pendidikan jasmani masih meminjam, baik meminjam milik desa atau pemerintah. Sebagai contoh sekolah di gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri ada yang belum memiliki lapangan sepak bola, sehingga hanya memanfaatkan halaman sekolah atau menggunakan lapangan milik desa yang dapat berakibat menghambat proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri di Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri sering memanfaatkan lapangan sepak bola milik pemerintah desa, karena tidak ada yang memiliki lapangan sepakbola sendiri. Dengan tidak adanya lapangan milik sendiri menjadi hambatan yaitu saat lapangan digunakan untuk kegiatan lain akan mengganggu proses pembelajaran. Selain itu perlu diperhatikan juga baik dan buruknya keadaan atau kondisi lapangan juga sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Fasilitas pembelajaran akuatik di gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri tidak dimiliki oleh semua sekolah dan tidak ada fasilitas di sekitar sekolah, sehingga pembelajaran praktik aquatik tidak dapat berlangsung sehingga hanya dilakukan di dalam kelas atau teori. Ditemukan juga Sarana

atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru yang digunakan untuk pembelajaran kids atletik yang diperuntukkan bagi anak SD masih sangat kurang, baik dalam jumlah alat untuk kegiatan pembelajaran maupun SD yang memiliki Sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru tersebut.

### **3. Diskripsi Waktu.**

Data penelitian diperoleh melalui pengamatan di lokasi dan dicatat pada lembar observasi yang dilakukan dengan bantuan guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri, yang dijadikan subjek-subjek penelitian. Waktu pengambilan data dilakukan tanggal 16 sampai 27 April 2012.

### **4. Diskripsi data penelitian.**

Catatan pada lembar observasi yang didapatkan dari hasil pengamatan di lokasi pengambilannya dilakukan dengan bantuan guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri yang digunakan sebagai data penelitian. Data-data yang diperoleh meliputi jumlah, sarana dan prasarana, kondisi sarpras (baik/buruk), dan status kepemilikan (milik sendiri, meminjam, menyewa).

Jumlah sarana prasarana pendidikan jasmani yang semakin banyak dimiliki dimungkinkan bahwa sekolah yang bersangkutan memiliki pemahaman terhadap pentingnya pendidikan jasmani sangat tinggi. Tetapi pemahaman yang baik tanpa dilengkapi kemampuan, kreatifitas guru dalam



pembelajaran pendidikan jasmani mengakibatkan tujuan dari pendidikan jasmani tidak akan tercapai.

## **B. Hasil Penelitian.**

1. Jumlah sarana peralatan, prasarana perkakas dan prasarana fasilitas pendidikan jasmani.

Hasil data yang diambil dalam penelitian ini sangat beragam jumlah sarana peralatan, prasarana perkakas, dan prasarana fasilitas pendidikan pada setiap subjek penelitian. Jumlah sarana peralatan, prasarana perkakas, dan prasarana fasilitas pendidikan pada setiap subjek penelitian ini adalah SDN Winong II 34 buah, SDN Sutoragan 107 buah, SD MI Sutoragan 41 buah, SDN Turus 38 buah, SDN Loning 92 buah, SDN girijoyo 66 buah, SDN Dilem 67 buah, SDN Winong I 39 buah, SDN Jatiwangsan 30 buah, dan SDN Sawangan 37 buah. Sedangkan hasil penelitian yang terperinci adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah sarana peralatan pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri

Hasil dari penelitian dari jumlah sarana peralatan pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5. Jumlah Keadaan Sarana Peralatan Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

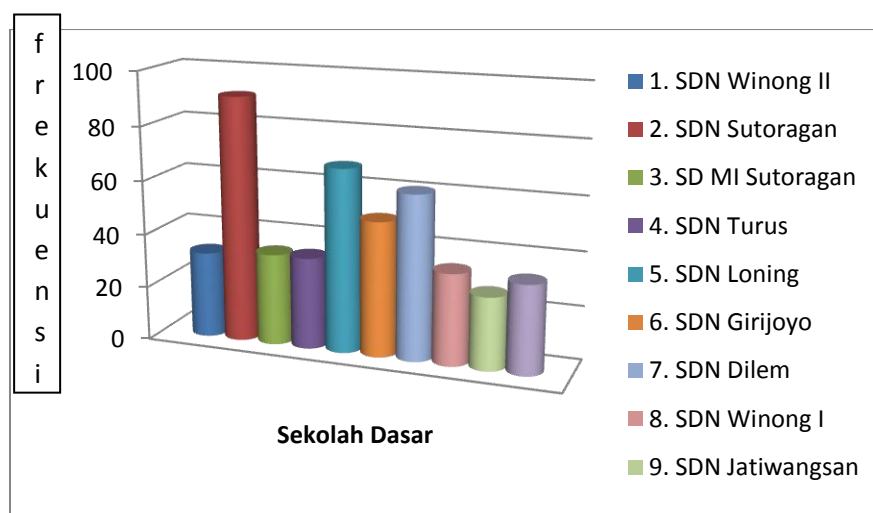
No	Nama Alat	Sekolah										Jumlah
		SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	SD 9	SD 10	
1	bola sepak	2	2	2	2	1	1	3	3	1	1	18
2	jaring gawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	bola voli	2	1	3	1	3	3	3	3	2	2	23
4	net voli	1	1	0	0	2	1	2	0	0	1	8
5	bola basket	1	1	0	0	1	2	1	1	1	2	10
6	jaring basket	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
7	bola kasti	3	17	4	3	6	6	5	2	2	3	51
8	pemukul kasti	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	20
9	bola rounders	3	17	4	3	6	6	5	2	2	3	51
10	pemukul rounders	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	4
11	raket	2	2	0	4	4	4	4	1	5	2	28
12	shuttlecock	0	10	0	0	10	2	12	0	0	0	34
13	net bulutangkis	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	6
14	net tenis meja	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
15	bed tenis meja	1	5	4	2	4	4	4	4	2	0	30
16	bola tenis meja	2	10	3	4	6	2	3	2	3	0	35
17	net sepak takraw	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3
18	bola sepak takraw	0	2	0	1	2	0	2	1	0	0	8
19	cakram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	peluru	2	2	2	2	2	2	2	1	0	2	17
21	meteran	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
22	galah lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	lambung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	standar lompat tinggi	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	4
25	alat perata pasir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	cangkul	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	11
27	bendera kecil	4	4	0	0	2	2	2	1	0	4	19
28	start block	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	tongkat estafet	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4
30	nomor dada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	kerucut/corkun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	bendera start	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
33	stop watch	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
34	peluit	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	16
35	gada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	tongkat senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	balok senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	simpai	0	0	2	0	1	3	3	2	0	0	11
39	balok keseimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	balok titian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Sekolah										Jumlah
		SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	SD 9	SD10	
41	kaset SKJ	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	13
42	kaset SIS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
43	tape recorder	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
44	pelampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	sirip renang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	papan luncur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		32	91	34	34	68	50	61	34	27	33	464

Keterangan :

- 1) SD1 : SD Negeri Winong II
- 2) SD 2 : SD Negeri Sutoragan
- 3) SD 3 : SD MI Sutoragan
- 4) SD 4 : SD Negeri Turus
- 5) SD 5 : SD Negeri Loning
- 6) SD 6 : SD Negeri Girijoyo
- 7) SD 7 : SD N egeri Dilem
- 8) SD 8 : SD N egeri Winong I
- 9) SD 9 : SD N egeri Jatiwangsan
- 10) SD 10: SD N egeri Sawangan

Dari tabel 5 di atas dapat disajikan dalam bentuk gambar histogram sebagai berikut :



Gambar 1. Histogram Jumlah Keadaan Sarana Peralatan Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Dari tabel 5 dan gambar histogram di atas dapat diketahui bahwa sekolah dasar di Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri memiliki sarana berupa peralatan pendidikan jasmani yang berbeda-beda. Sekolah Dasar Negeri Sutoragan memiliki jumlah sarana/peralatan pendidikan jasmani paling banyak yaitu jumlah 91, sedangkan yang memiliki jumlah sarana/peralatan pendidikan jasmani paling sedikit adalah Sekolah Dasar Negeri Jatiwangsan yaitu berjumlah 27 buah. Jumlah keseluruhan sarana/peralatan pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri adalah 464 buah.

Beberapa jenis sarana/peralatan pendidikan jasmani ada yang tidak dimiliki oleh semua sekolah se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri. Sedangkan jenis sarana/peralatan pendidikan jasmani yang paling banyak dimiliki adalah bola kasti atau bola rounders yaitu 51 buah, dan yang paling sedikit dimiliki adalah jaring basket dan bendera start yaitu 1 buah.

- b. Jumlah prasarana perkakas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Jumlah prasarana perkakas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

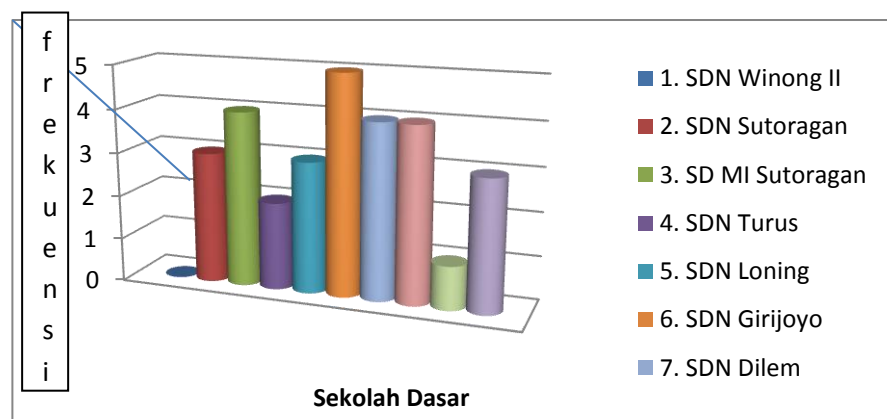
Tabel 6. Jumlah Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri

No	Nama Perkakas	Sekolah										Jumlah
		SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	SD 9	SD10	
1	matras	0	0	1	0	1	2	0	0	0	0	4
2	bangku swedia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	peti lompat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	meja tenis meja	0	1	1	1	1	1	2	3	1	1	12
5	galah lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	busa lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	mistar lompat tinggi	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7
8	papan skor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	sansk beladiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	pompa	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6
Jumlah		0	3	4	2	3	5	4	4	1	3	29

Keterangan :

- 1) SD 1 : SD Negeri Winong II
- 2) SD 2 : SD Negeri Sutoragan
- 3) SD 3 : SD MI Sutoragan
- 4) SD 4 : SD Negeri Turus
- 5) SD 5 : SD Negeri Loning
- 6) SD 6 : SD Negeri Girijoyo
- 7) SD 7 : SD N egeri Dilem
- 8) SD 8 : SD N egeri Winong I
- 9) SD 9 : SD N egeri Jatiwangsan
- 10) SD 10: SD N egeri Sawangan

Dari tabel 6 di atas dapat dibuat histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Jumlah Keadaan Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Hasil observasi yang sudah disusun dalam bentuk tabel 6, dapat diketahui bahwa sekolah yang memiliki prasarana/perkakas pendidikan jasmani olahraga terbanyak adalah SD Negeri Girijoyo, yaitu berjumlah 5 buah dan yang memiliki prasarana/perkakas pendidikan jasmani olahraga kesehatan paling sedikit adalah SD Negeri 1 Winong II, yaitu 0 buah. Sedangkan jumlah keseluruhan prasarana perkakas/pendidikan jasmani olahraga kesehatan SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri adalah 33 buah.

Prasarana perkakas pendidikan jasmani yang tidak dimiliki oleh semua SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri adalah bangku swedia, peti lompat, papan skor, dan sansak beladiri. Jumlah prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang terbanyak dimiliki adalah matras dengan jumlah 17 buah, dan yang paling sedikit dimiliki adalah galah lompat tinggi yaitu 1 buah.

- c. Jumlah prasarana fasilitas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Dari hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui jumlah prasarana prasarana fasilitas pendidikan jasmani. Jumlah keadaan prasarana fasilitas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri dapat dilihat dari tabel 7 dibawah ini :

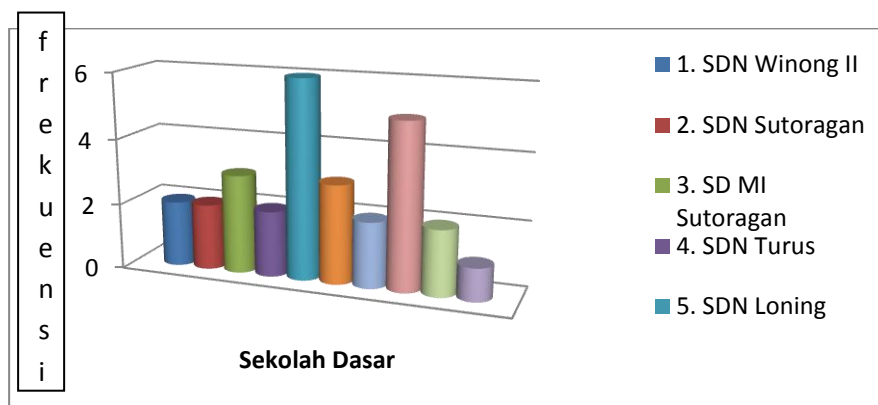
Tabel 7. Jumlah Prasarana Fasilitas Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

No	Nama Fasilitas	Sekolah										Jumlah
		SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	SD 9	SD10	
1	halaman sekolah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	lapangan olahraga	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2
3	lapangan bola voli	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2
4	lapangan bola basket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	bak lompat jauh	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2
6	lapangan sepak takraw	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
7	lapangan bulutangkis	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	3
8	lapangan sepak bola	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4
9	balok tolakan lompat jauh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	lapangan lempar lembing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	bangsal/hall senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	kolam renang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	hall beladiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	gudang olahraga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	ring basket	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2
16	gawang sepak bola	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2
Jumlah		2	2	3	2	6	3	2	5	2	1	28

Keterangan

- |                               |                                  |
|-------------------------------|----------------------------------|
| 1) SD 1 : SD Negeri Winong II | 6) SD 6 : SD Negeri Girijoyo     |
| 2) SD 2 : SD Negeri Sutoragan | 7) SD 7 : SD N egeri Dilem       |
| 3) SD 3 : SD MI Sutoragan     | 8) SD 8 : SD N egeri Winong I    |
| 4) SD 4 : SD Negeri Turus     | 9) SD 9 : SD N egeri Jatiwangsan |
| 5) SD 5 : SD Negeri Loning    | 10) SD 10: SD N egeri Sawangan   |

Dari tabel 7 dapat dibuat gambar histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Jumlah Prasarana Fasilitas Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa jumlah prasarana fasilitas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri adalah 28 buah. Semua sekolah memiliki halaman yang dapat digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Hanya satu sekolah yang memiliki hanya memiliki fasilitas halaman sekolah saja yaitu SD Negeri Sawangan. Sedangkan jumlah fasilitas pendidikan jasmani terbanyak, dimiliki oleh SD Negeri Loning dengan jumlah fasilitas 5 buah, dan yang paling sedikit adalah SD Negeri Sawangan yaitu 1 buah.

d. Jumlah sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri

Dari hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui jumlah sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru. Jumlah keadaan sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri dapat dilihat dari tabel 8 dibawah ini :

Tabel 8. Jumlah Sarana atau Alat Pendidikan Jasmani Hasil Penemuan Baru SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

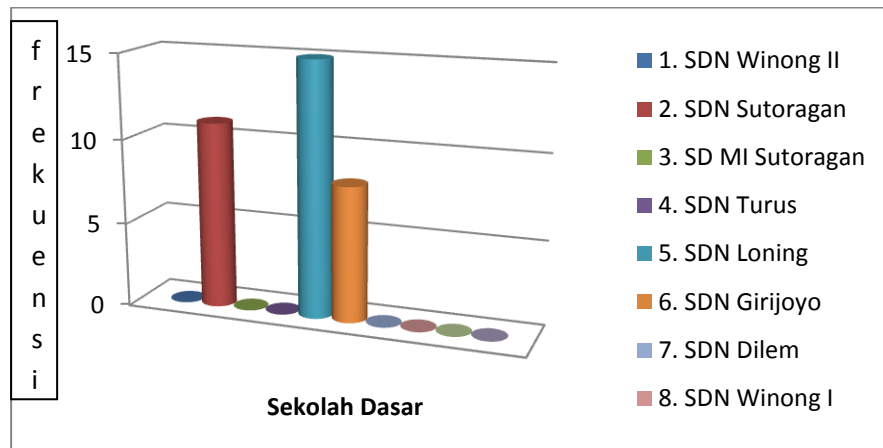
No	Nama Sarana/Alat Penjas	Sekolah										Jumlah
		SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	SD 9	SD10	
1	gawang kecil	0	8	0	0	0	6	0	0	0	0	14
2	turbo	0	3	0	0	0	2	0	0	0	0	5
3	raket tonis	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5
4	bola tonis	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	10
Jumlah		0	11	0	0	15	8	0	0	0	0	34

Keterangan

- |                               |                                  |
|-------------------------------|----------------------------------|
| 1) SD 1 : SD Negeri Winong II | 6) SD 6 : SD Negeri Girijoyo     |
| 2) SD 2 : SD Negeri Sutoragan | 7) SD 7 : SD N egeri Dilem       |
| 3) SD 3 : SD MI Sutoragan     | 8) SD 8 : SD N egeri Winong I    |
| 4) SD 4 : SD Negeri Turus     | 9) SD 9 : SD N egeri Jatiwangsan |
| 5) SD 5 : SD Negeri Loning    | 10) SD 10: SD N egeri Sawangan   |



Dari tabel 8 dapat dibuat gambar histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Jumlah Sarana atau Alat Pendidikan Jasmani Hasil Penemuan Baru SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa jumlah sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri adalah 34 buah. Sekolah yang memiliki sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru hanya 3 (tiga) SD yaitu SDN Loning 15 buah, SDN Sutoragan 11 buah, dan SDN Girijoyo 8 buah. Ada 7 SDN yang tidak memiliki sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru sama sekali yaitu SDN Winong II, SD MI Sutoragan, SDN Turus, SDN Dilem, SDN Winong I, SDN Jatiwangsan, dan SDN Sawangan.

## 2. Jumlah kondisi sarana peralatan, prasarana perkakas, dan prasarana fasilitas pendidikan jasmani.

Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh hasil penelitian sarana peralatan, prasarana perkakas, dan prasarana fasilitas pendidikan jasmani yang beragam pada setiap subjek penelitian. Hasil dari penelitian adalah sebagai berikut :

a. Jumlah kondisi sarana peralatan pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri

Hasil di bawah ini menunjukkan jumlah kondisi sarana peralatan pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Tabel 9. Jumlah Kondisi Sarana atau Alat Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

No	Nama Alat	Sekolah Dasar																				Jumlah
		SD 1		SD 2		SD 3		SD 4		SD 5		SD 6		SD 7		SD 8		SD 9		SD 10		
		B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	
1	bola sepak	2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	2	1	1	1	1	0	1	1	18
2	jaring gawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	bola voli	2	0	1	0	2	1	0	1	2	1	2	1	2	1	3	0	2	0	2	0	23
4	net voli	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	8
5	bola basket	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10
6	jaring basket	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	bola kasti	2	1	15	2	1	3	2	1	6	0	4	2	4	1	2	0	2	0	2	1	51
8	pemukul kasti	1	0	2	1	2	0	1	1	3	0	1	1	2	0	2	0	1	0	2	0	20
9	bola rounders	2	1	15	2	1	3	2	1	6	0	4	2	4	1	2	0	2	0	2	1	51
10	pemukul rounders	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
11	raket	2	0	2	0	0	0	3	1	3	1	3	1	3	1	0	1	4	1	2	0	28
12	shuttlecock	0	0	3	7	0	0	0	0	10	0	1	1	8	4	0	0	0	0	0	0	34
13	net bulutangkis	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	6
14	net tenis meja	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	8
15	bed tenis meja	1	0	3	2	3	1	1	1	3	1	3	1	2	2	4	0	1	1	0	0	30
16	bola tenis meja	2	0	8	2	2	1	3	1	6	0	2	0	2	1	2	0	2	1	0	0	35
17	net sepak takraw	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
18	bola sepak takraw	0	0	2	0	0	0	1	0	1	1	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	8
19	cakram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	peluru	2	0	0	2	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	1	0	0	0	2	0	17
21	meteran	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
22	galah lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	lembing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	standar lompat tinggi	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	4
25	alat perata pasir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	cangkul	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	11
27	bendera kecil	4	0	4	0	0	0	0	0	2	0	2	0	1	0	1	0	1	0	4	0	19
28	start block	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	tongkat estafet	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
30	nomor dada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

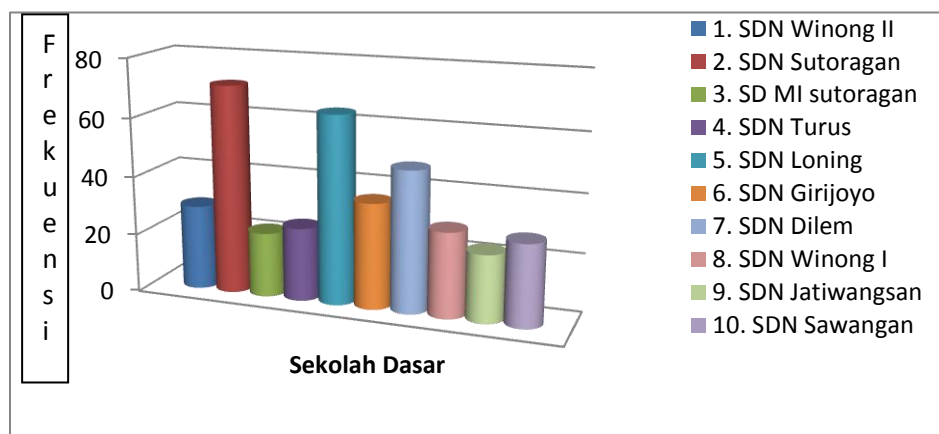
No	Nama Alat	Sekolah																				Jumlah
		SD 1		SD 2		SD 3		SD 4		SD 5		SD 6		SD 7		SD 8		SD 9		SD 10		
		B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	
31	kerucut/corkun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	bendera start	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
33	stop watch	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	9
34	peluit	2	0	2	0	1	1	1	1	2	0	1	0	1	0	1	0	2	0	1	0	16
35	gada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	tongkat senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	balok senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	simpai	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	2	1	3	0	1	0	1	0	0	0	11
39	balok keseimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	balok titian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	kaset SKJ	1	0	2	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	13
42	kaset SIS	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
43	tape recorder	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10
44	pelampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	sirip renang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	papan luncur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	29	3	71	20	22	12	25	9	64	4	36	14	48	13	29	5	23	4	28	5	464

Keterangan :

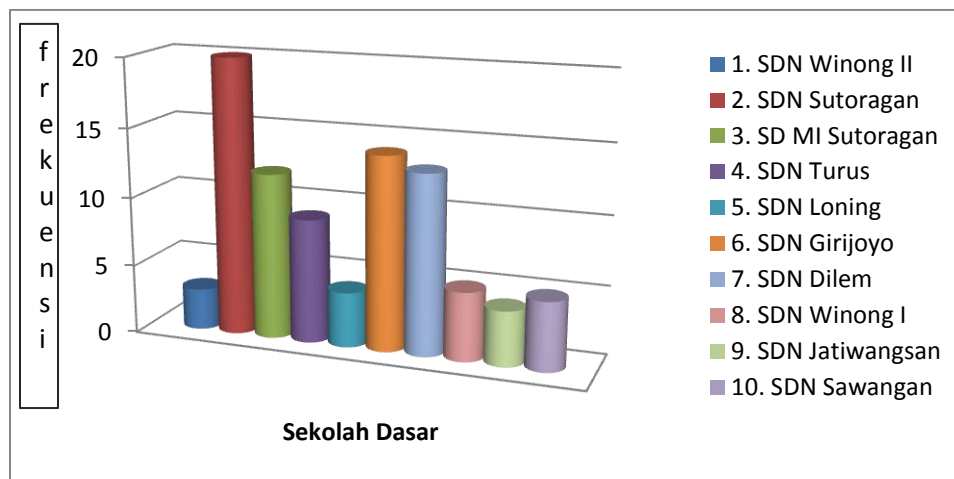
- |                               |                                  |
|-------------------------------|----------------------------------|
| 1) SD 1 : SD Negeri Winong II | 7) SD 7 : SD N egeri Dilem       |
| 2) SD 2 : SD Negeri Sutoragan | 8) SD 8 : SD N egeri Winong I    |
| 3) SD 3 : SD MI Sutoragan     | 9) SD 9 : SD N egeri Jatiwangsan |
| 4) SD 4 : SD Negeri Turus     | 10) SD 10: SD N egeri Sawangan   |
| 5) SD 5 : SD Negeri Loning    | B : Baik                         |
| 6) SD 6 : SD Negeri Girijoyo  | R : Rusak                        |

Dari tabel 9 di atas dapat diperjelas dengan menggunakan

histogram seperti gambar berikut :



Gambar 4. Jumlah Kondisi Baik Sarana Alat Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.



Gambar 5. Jumlah Kondisi Rusak Sarana Alat Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Dari tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa di gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri kondisi sarana/alat pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bervariasi. Kondisi sarana/alat pendidikan jasmani se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri dengan kondisi baik berjumlah 365 buah dan yang kondisinya rusak berjumlah 89 buah. Semua sekolah di Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri sudah memiliki sebagian sarana/alat olahraga kondisinya baik dan rusak.

Sekolah dasar Negeri Sutoragan memiliki sarana/alat olahraga baik yang terbanyak yaitu 71 buah dan yang paling sedikit adalah SD MI Sutoragan yaitu 22 buah. Sedangkan sekolah dasar yang memiliki sarana alat olahraga dengan kondisi rusak terbanyak adalah Sekolah Dasar Negeri Sutoragan yaitu jumlahnya 20 buah dan yang paling sedikit adalah Sekolah Dasar Negeri Winong II berjumlah 3 buah.

b. Jumlah Kondisi prasarana perkakas pendidikan jasmani se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Kondisi prasarana perkakas pendidikan jasmani SD se-Gugus

Diponegoro Kecamatan Kemiri pada tabel 10 berikut :

Tabel 10. Jumlah Kondisi Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

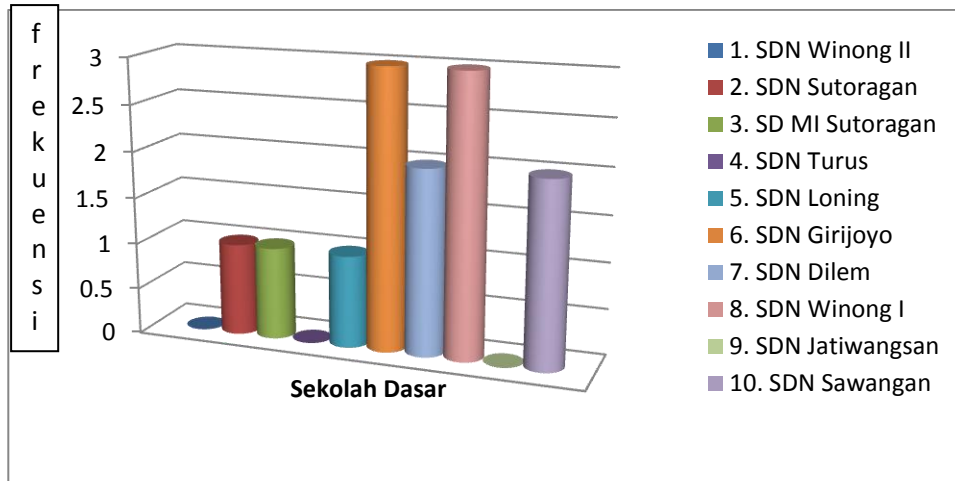
No	Nama Perkakas	Sekolah																				Jumlah
		SD 1		SD 2		SD 3		SD 4		SD 5		SD 6		SD 7		SD 8		SD 9		SD 10		
		B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	
1	matras	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
2	bangku swedia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	peti lompat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	meja tenis meja	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	2	2	1	0	1	0	1	12
5	galah lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	busa lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	mistar lompat tinggi	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	7
8	papan skor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	sansak beladiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	pompa	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	6
Jumlah		0	0	1	3	1	2	0	2	1	2	3	2	2	2	3	1	0	1	2	1	29

Keterangan :

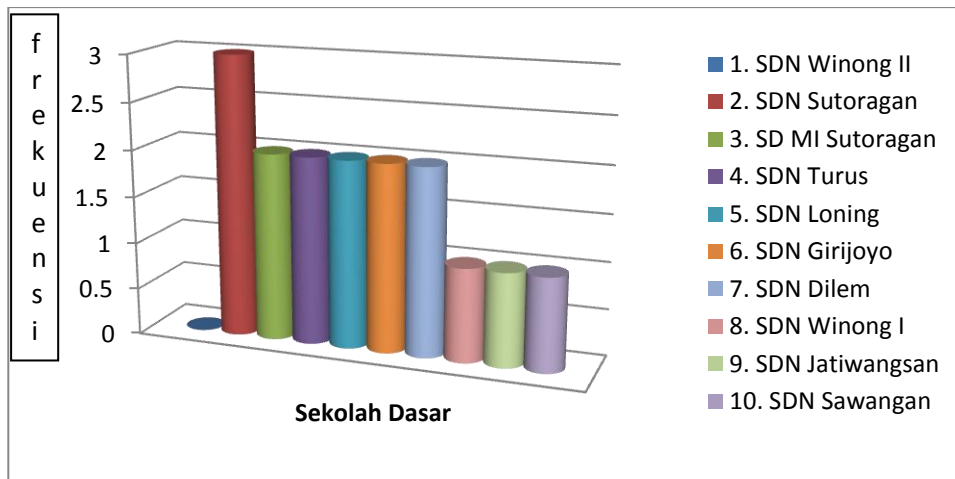
- 1) SD 1 : SD Negeri Winong II
  - 2) SD 2 : SD Negeri Sutoragan
  - 3) SD 3 : SD MI Sutoragan
  - 4) SD 4 : SD Negeri Turus
  - 5) SD 5 : SD Negeri Loning
  - 6) SD 6 : SD Negeri Girijoyo
  - 7) SD 7 : SD Negeri Dilem
  - 8) SD 8 : SD Negeri Winong I
  - 9) SD 9 : SD Negeri Jatiwangsan
  - 10) SD 10: SD Negeri Sawangan
- B : Baik  
R : Rusak

Dari tabel 10 di atas dapat diperjelas menggunakan gambar

histogram berikut :



Gambar 6. Jumlah Kondisi Baik Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.



Gambar 7. Jumlah Kondisi Rusak Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Kondisi prasarana perkakas pendidikan jasmani se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri berbeda-beda. Kondisi prasarana/perkakas pendidikan jasmani se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri yang kondisi baik berjumlah 15 buah dan yang kondisinya rusak berjumlah 14 buah. Ada sekolah di Gugus Diponegoro Kecamatan

Kemiri yang tidak memiliki prasarana/perkakas pendidikan jasmani dengan kondisi rusak yaitu SD Negeri Winong II.

Sekolah yang memiliki prasarana/perkakas pendidikan jasmani dengan kondisi baik yang terbanyak adalah SDN Sutoragan yaitu 3 buah dan yang paling sedikit adalah Sekolah Dasar Negeri Winong II berjumlah 0 buah. Sedangkan sekolah yang memiliki prasarana/perkakas

c. Jumlah Kondisi prasarana fasilitas pendidikan jasmani se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Dari hasil penelitian dan pengumpulan data dapat diketahui kondisi prasarana/fasilitas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri pada tabel 11 berikut :

Tabel 11. Jumlah Kondisi Prasarana Fasilitas Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

No	Nama Fasilitas	Sekolah																				Jumlah
		SD 1		SD 2		SD 3		SD 4		SD 5		SD 6		SD 7		SD 8		SD 9		SD 10		
		B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	
1	halaman sekolah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10
2	lapangan olahraga	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
3	lapangan bola voli	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
4	lapangan bola basket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	bak lompat jauh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	lapangan sepak takraw	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	lapangan bulutangkis	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
8	lapangan sepak bola	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
9	balok tolakan lompat jauh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	lapangan lempar lembing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	bangsal/hall senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	kolam renang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	hall beladiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	gudang olahraga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	ring basket	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
16	gawang sepak bola	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
Jumlah		2	0	3	0	2	0	2	0	5	1	2	1	1	1	5	0	1	1	1	0	28

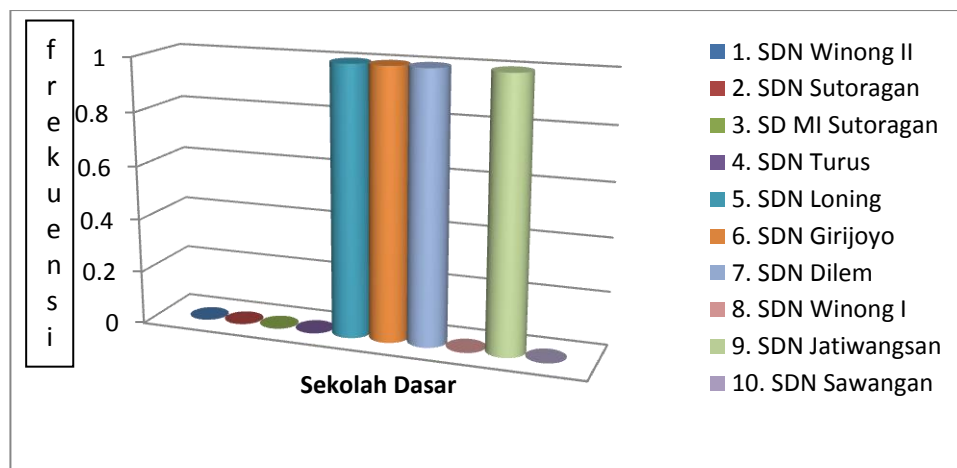
Keterangan :

- |                               |                                 |
|-------------------------------|---------------------------------|
| 1) SD 1 : SD Negeri Winong II | 7) SD 7 : SD Negeri Dilem       |
| 2) SD 2 : SD Negeri Sutoragan | 8) SD 8 : SD Negeri Winong I    |
| 3) SD 3 : SD MI Sutoragan     | 9) SD 9 : SD Negeri Jatiwangsan |
| 4) SD 4 : SD Negeri Turus     | 10) SD 10: SD Negeri Sawangan   |
| 5) SD 5 : SD Negeri Loning    | B : Baik                        |
| 6) SD 6 : SD Negeri Girijoyo  | R : Rusak                       |

Untuk memperjelas kondisi prasarana fasilitas pendidikan jasmani dengan gambar histogram sebagai berikut :



Gambar 8. Jumlah Kondisi Baik Prasarana Fasilitas Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.



Gambar 9. Jumlah Kondisi Rusak Prasarana Fasilitas Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.



Dari tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa jumlah prasarana/fasilitas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri berjumlah 28 buah dengan kondisinya baik adalah 19 buah dan yang kondisinya rusak adalah 9 buah. Hanya SD Negeri Sawangan yang hanya memiliki prasarana fasilitas halaman sekolah yang kondisinya baik.

Dari hasil pengamatan yang sudah dibuat tabel 10 diketahui bahwa tidak semua prasarana fasilitas olahraga dimiliki oleh semua sekolah, ada beberapa prasarana/fasilitas pendidikan jasmani tidak dimiliki oleh semua sekolah di Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri, seperti, lapangan lembing, hall senam, kolam renang, hall beladiri. Sekolah yang memiliki prasarana fasilitas olahraga yang paling banyak yang kondisinya baik maupun rusak yaitu SD Negeri Loning jumlahnya 6 buah.

d. Jumlah sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri

Dari hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui jumlah sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru. Jumlah keadaan sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri dapat dilihat dari tabel 12 dibawah ini :

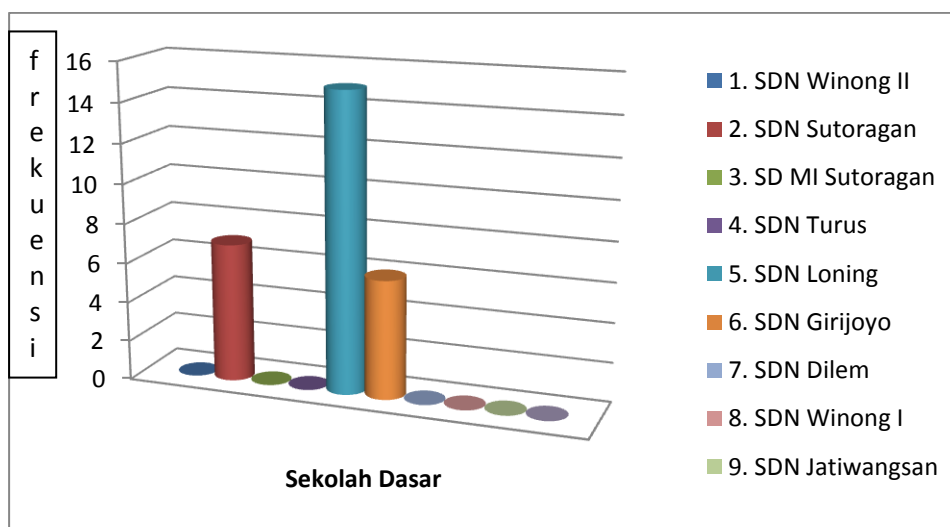
Tabel 12. Jumlah Sarana atau Alat Pendidikan Jasmani Hasil Penemuan Baru SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Sekolah																				Jumlah
		SD 1		SD 2		SD 3		SD 4		SD 5		SD 6		SD 7		SD 8		SD 9		SD 10		
		B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	B	R	
1	gawang kecil	0	0	5	3	0	0	0	0	0	0	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	14
2	turbo	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
3	raket tonis	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
4	bola tonis	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
Jumlah		0	0	7	4	0	0	0	0	15	0	6	2	0	0	0	0	0	0	0	0	34

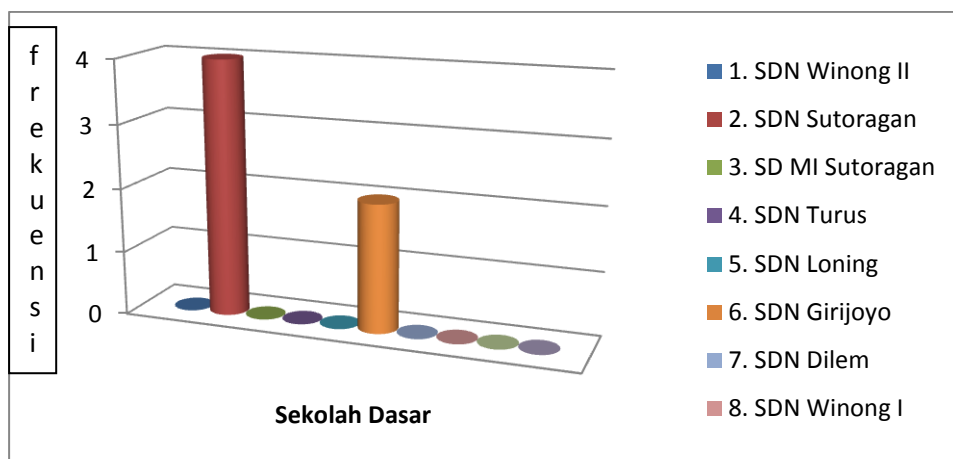
Keterangan :

- |                                |                                   |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| 11) SD 1 : SD Negeri Winong II | 17) SD 7 : SD N egeri Dilem       |
| 12) SD 2 : SD Negeri Sutoragan | 18) SD 8 : SD N egeri Winong I    |
| 13) SD 3 : SD MI Sutoragan     | 19) SD 9 : SD N egeri Jatiwangsan |
| 14) SD 4 : SD Negeri Turus     | 20) SD 10: SD N egeri Sawangan    |
| 15) SD 5 : SD Negeri Loning    | B : Baik                          |
| 16) SD 6 : SD Negeri Girijoyo  | R : Rusak                         |

Dari tabel 12 dapat dibuat gambar histogram sebagai berikut :



Gambar 10. Jumlah Kondisi Baik Sarana atau Alat Pendidikan Jasmani Hasil Penemuan Baru SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.



Gambar 11. Jumlah Kondisi Rusak Sarana atau Alat Pendidikan Jasmani Hasil Penemuan Baru SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa jumlah sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri adalah 34 buah. Sekolah yang memiliki sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru hanya 3 (tiga) SD yaitu paling banyak SDN Loning 15 buah, SD MI Sutoragan 11 buah, dan SDN Girijoyo 8 buah. Ada 7 SDN yang tidak memiliki sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru sama sekali yaitu SDN Winong II, SDN Sutoragan, SDN Turus, SDN Dilem, SDN Winong I, SDN Jatiwangsan, dan SDN Sawangan.

3. Jumlah status sarana peralatan, prasarana perkakas, dan prasarana fasilitas pendidikan jasmani.
  - a. Jumlah status kepemilikan sarana atau alat pendidikan jasmani di Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Dari hasil penelitian dan pengumpulan data dapat diketahui status kepemilikan sarana/alat pendidikan jasmani olahraga kesehatan SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri pada tabel 13 berikut :

**Tabel 13. Jumlah Status Kepemilikan Sarana atau Alat Pendidikan Jasmani se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.**

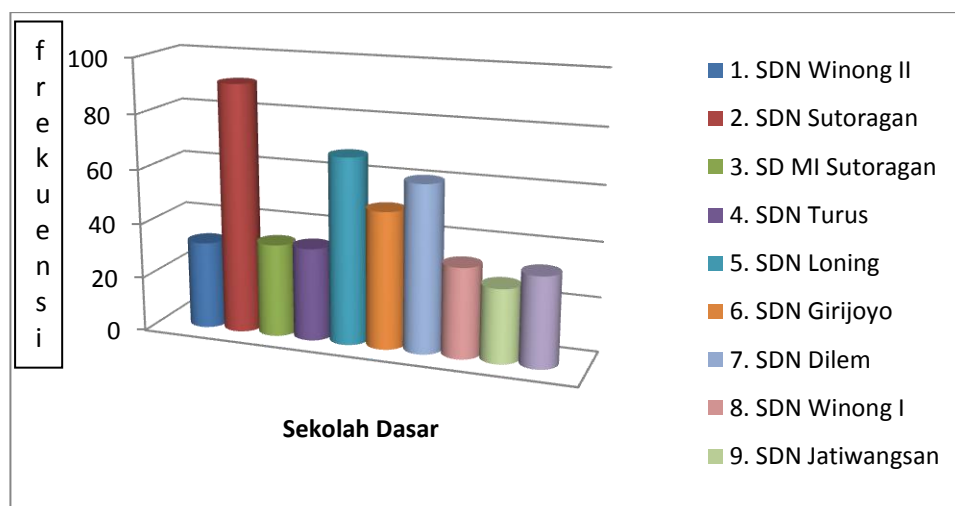
No	Nama Alat	Sekolah Dasar																				Jumlah
		SD 1		SD 2		SD 3		SD 4		SD 5		SD 6		SD 7		SD 8		SD 9		SD 10		
		MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	
1	bola sepak	2	0	2	0	2	0	2	0	1	0	1	0	3	0	3	0	1	0	1	0	18
2	jaring gawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	bola voli	2	0	1	0	3	0	1	0	3	0	3	0	3	0	3	0	2	0	2	0	23
4	net voli	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	1	0	2	0	0	0	0	0	1	0	8
5	bola basket	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	0	1	0	1	0	1	0	2	0	10
6	jaring basket	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	bola kasti	3	0	17	0	4	0	3	0	6	0	6	0	5	0	2	0	2	0	3	0	51
8	pemukul kasti	1	0	3	0	2	0	2	0	3	0	2	0	2	0	2	0	1	0	2	0	20
9	bola rounders	3	0	17	0	4	0	3	0	6	0	6	0	5	0	2	0	2	0	4	0	52
10	pemukul rounders	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
11	raket	2	0	2	0	0	0	4	0	4	0	4	0	4	0	1	0	5	0	2	0	28
12	shuttlecock	0	0	10	0	0	0	0	0	10	0	2	0	12	0	0	0	0	0	0	0	34
13	net bulutangkis	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	6
14	net tenis meja	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	8
15	bed tenis meja	1	0	5	0	4	0	2	0	4	0	4	0	4	0	4	0	2	0	0	0	30
16	bola tenis meja	2	0	10	0	3	0	4	0	6	0	2	0	3	0	2	0	3	0	0	0	35
17	net sepak takraw	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
18	bola sepak takraw	0	0	2	0	0	0	1	0	2	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	8
19	cakram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	peluru	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	1	0	0	0	2	0	17
21	meteran	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
22	galah lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	lambung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	standar lompat tinggi	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	4
25	alat perata pasir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	cangkul	1	0	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	11
27	bendera kecil	4	0	4	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	1	0	0	0	4	0	19
28	start block	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	tongkat estafet	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
30	nomor dada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	kerucut/corkun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	bendera start	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
33	stop watch	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	9
34	peluit	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	15
35	gada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Sekolah Dasar																				Jumlah
		SD 1		SD 2		SD 3		SD 4		SD 5		SD 6		SD 7		SD 8		SD 9		SD 10		
		MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	
36	tongkat senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	balok senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	simpai	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	3	0	3	0	2	0	0	0	0	0	11
39	balok keseimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	balok titian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	kaset SKJ	1	0	2	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	13
42	kaset SIS	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
43	tape recorder	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10
44	pelampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	sirip renang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	papan luncur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		32	0	91	0	34	0	34	0	68	0	50	0	61	0	33	1	27	0	33	0	464

Keterangan :

- |                               |                                 |
|-------------------------------|---------------------------------|
| 1) SD 1 : SD Negeri Winong II | 7) SD 7 : SD Negeri Dilem       |
| 2) SD 2 : SD Negeri Sutoragan | 8) SD 8 : SD Negeri Winong I    |
| 3) SD 3 : SD MI Sutoragan     | 9) SD 9 : SD Negeri Jatiwangsan |
| 4) SD 4 : SD Negeri Turus     | 10) SD 10: SD Negeri Sawangan   |
| 5) SD 5 : SD Negeri Loning    | 11) MS: Milik Sendiri           |
| 6) SD 6 : SD Negeri Girijoyo  | 12) M : Rusak                   |

Dari hasil analisis data di atas dapat diperjelas dengan menggunakan gambar histogram sebagai berikut :



Gambar 12. Jumlah Status Milik Sendiri Sarana Alat Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Dari tabel 13 tentang status kepemilikan sarana atau alat pendidikan jasmani di atas dapat diketahui bahwa jumlah sarana/alat pendidikan jasmani yang dimiliki oleh sekolah se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri dengan status kepemilikan semua milik sendiri. Sekolah Dasar Negeri Sutoragan memiliki sarana/alat pendidikan jamani sendiri paling banyak yaitu berjumlah 91 buah. Sedangkan yang memiliki sendiri sarana/alat pendidikan jasmani paling sedikit adalah SD Negeri Winong II dengan jumlah 32 buah. Hanya ada satu sekolah di Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri yang berusaha meminjam ataupun menyewa sarana/alat pendidikan jasmani untuk mengatasi kekurangan sarana/alat pendidikan jasmani di sekolah yaitu SD Negeri Winong I sebanyak 1 buah meteran..

Sarana atau alat pendidikan jasmani yang tidak semua dimiliki oleh sekolah se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri. Alat tersebut yaitu, gada, tongkat senam, balok senam, balok keseimbangan, balok titian, papan luncur, sirip renang, dan pelampung.

- b. Jumlah status kepemilikan prasarana perkakas pendidikan jasmani se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Dari hasil penelitian dan pengumpulan data dapat diketahui status kepemilikan prasarana perkakas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri pada tabel 14 berikut :

Tabel 14. Jumlah Status Kepemilikan Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

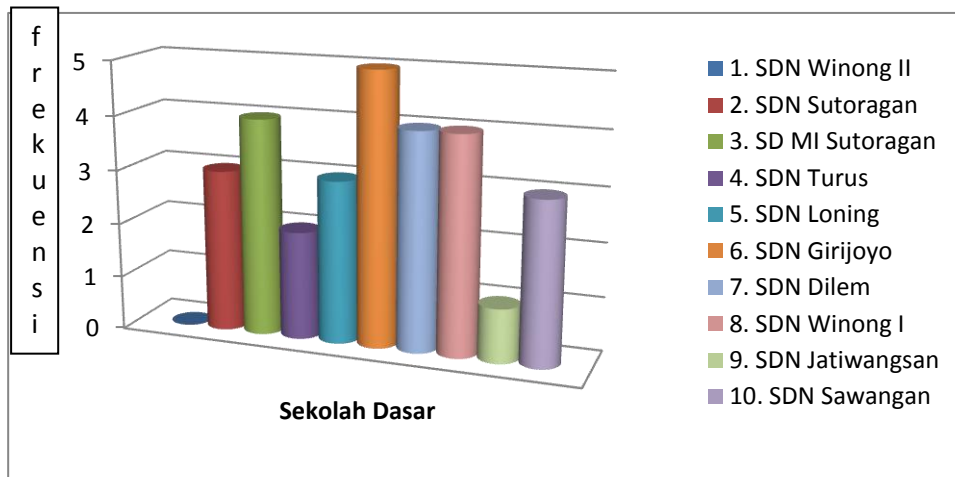
No	Nama Perkakas	Sekolah Dasar																				Jumlah
		SD 1		SD 2		SD 3		SD 4		SD 5		SD 6		SD 7		SD 8		SD 9		SD 10		
		MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	
1	matras	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4
2	bangku swedia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	peti lompat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	meja tenis meja	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	3	0	1	0	1	0	12
5	galah lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	busa lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	mistar lompat tinggi	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
8	papan skor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	sansk beladiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	pompa	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	6
Jumlah		0	0	3	0	4	0	2	0	3	0	5	0	4	0	4	0	1	0	3	0	29

Keterangan :

- |                               |                                 |
|-------------------------------|---------------------------------|
| 1) SD 1 : SD Negeri Winong II | 7) SD 7 : SD Negeri Dilem       |
| 2) SD 2 : SD Negeri Sutoragan | 8) SD 8 : SD Negeri Winong I    |
| 3) SD 3 : SD MI Sutoragan     | 9) SD 9 : SD Negeri Jatiwangsan |
| 4) SD 4 : SD Negeri Turus     | 10) SD 10: SD Negeri Sawangan   |
| 5) SD 5 : SD Negeri Loning    | 11) MS: Milik Sendiri           |
| 6) SD 6 : SD Negeri Girijoyo  | 12) M : Rusak                   |

Untuk memperjelas status kepemilikan prasarana perkakas adalah

dengan gambar histogram berikut :



Gambar 13. Jumlah Status Milik Sendiri Prasarana Perkakas Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Dari tabel 14 yang disusun berdasarkan hasil observasi diperoleh hasil yang berbeda-beda status kepemilikan prasarana/perkakas pendidikan jasmani di sekolah se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri. Hasil yang diperoleh menunjukkan semua prasarana perkakas pendidikan jasmani semua milik sendiri, tidak ada yang meminjam atau menyewa pada pihak lain. Sekolah yang paling banyak memiliki prasarana/perkakas pendidikan jasmani yaitu SD Negeri Girijoyo berjumlah 5 buah, dan yang tidak memiliki sendiri prasarana perkakas pendidikan jasmani adalah SD Negeri Winong II.

Semua sekolah tidak ada yang meminjam prasarana perkakas pendidikan jasmani, sedangkan prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang tidak semua dimiliki oleh sekolah se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Jawa Tengah adalah galah lompat tinggi, busa lompat tinggi, bangku swedia, peti lompat, papan skor, dan sansak beladiri.

- c. Jumlah status kepemilikan prasarana fasilitas pendidikan jasmani se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Dari hasil penelitian dan pengumpulan data dapat diketahui status kepemilikan prasarana/fasilitas pendidikan jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri pada tabel 15 berikut :



**Tabel 15. Jumlah Status Kepemilikan Prasarana Fasilitas Pendidikan Jasmani SD se- Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.**

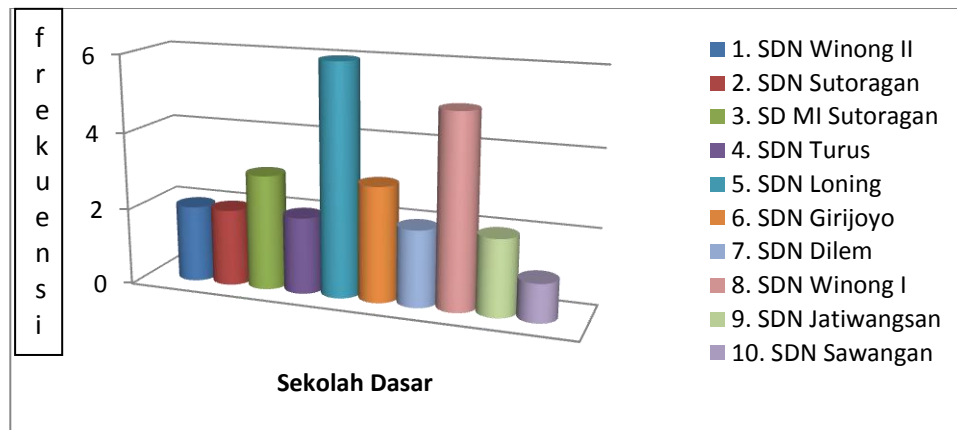
No	Nama Fasilitas	Sekolah Dasar																				Jumlah
		SD 1		SD 2		SD 3		SD 4		SD 5		SD 6		SD 7		SD 8		SD 9		SD 10		
		MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	
1	halaman sekolah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10
2	lapangan olahraga	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
3	lapangan bola voli	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
4	lapangan bola basket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	bak lompat jauh	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	lapangan sepak takraw	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	lapangan bulutangkis	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3
8	lapangan sepak bola	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
9	balok tolakan lompat jauh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	lapangan lempar lembing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	bangsal/hall senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	kolam renang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	hall beladiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	gudang olahraga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	ring basket	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
16	gawang sepak bola	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
Jumlah		2	0	2	0	3	0	2	0	6	0	3	0	2	0	5	0	2	0	1	0	28

**Keterangan :**

- |                               |                                 |
|-------------------------------|---------------------------------|
| 1) SD 1 : SD Negeri Winong II | 7) SD 7 : SD Negeri Dilem       |
| 2) SD 2 : SD Negeri Sutoragan | 8) SD 8 : SD Negeri Winong I    |
| 3) SD 3 : SD MI Sutoragan     | 9) SD 9 : SD Negeri Jatiwangsan |
| 4) SD 4 : SD Negeri Turus     | 10) SD 10: SD Negeri Sawangan   |
| 5) SD 5 : SD Negeri Loning    | 11) MS: Milik Sendiri           |
| 6) SD 6 : SD Negeri Girijoyo  | 12) M : Rusak                   |

Tabel 15 menunjukkan hasil penelitian dari status kepemilikan prasarana fasilitas pendidikan jasmani di sekolah se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri, dan diperoleh hasil prasarana fasilitas pendidikan jasmani yang menjadi milik sendiri berjumlah 28 buah dan yang meminjam tidak ada. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, SD Negeri

loning memiliki prasarana fasilitas pendidikan jasmani paling banyak yaitu berjumlah 6 buah. Sedangkan yang memiliki prasarana fasilitas pendidikan jasmani paling sedikit adalah SD Negeri Sawangan yaitu berjumlah 1 buah. Untuk memperjelas hasil analisis data dengan gambar histogram berikut :



Gambar 13. Jumlah Status Milik Sendiri Prasarana Fasilitas Pendidikan Jasmani SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

d. Jumlah sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri

Dari hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui jumlah sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru. Jumlah keadaan sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri dapat dilihat dari tabel 16 dibawah ini :

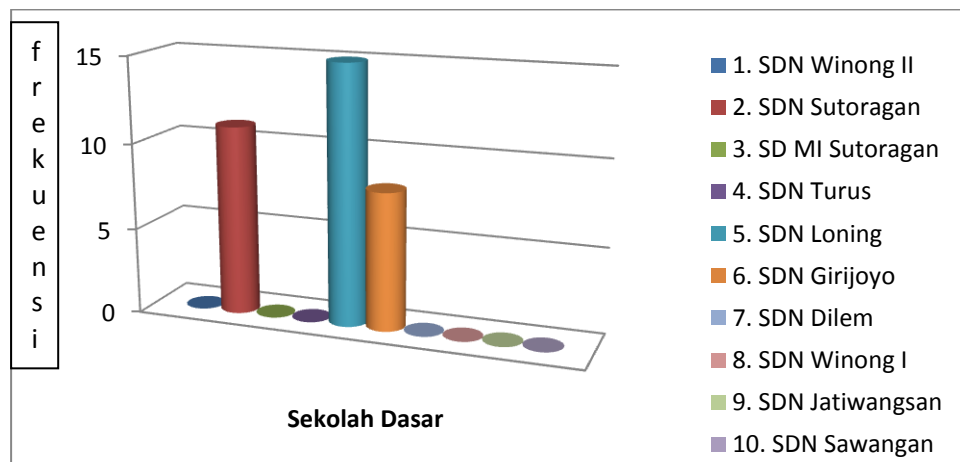
Tabel 16. Jumlah Sarana atau Alat Pendidikan Jasmani Hasil Penemuan Baru SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

No	Nama Fasilitas	Sekolah Dasar																				Jumlah
		SD 1		SD 2		SD 3		SD 4		SD 5		SD 6		SD 7		SD 8		SD 9		SD 10		
		MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	MS	M	
1	gawang kecil	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
2	turbo	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
3	raket tonis	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
4	bola tonis	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
Jumlah		0	0	11	0	0	0	0	0	15	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34

#### Keterangan

- |                               |                                 |
|-------------------------------|---------------------------------|
| 1) SD 1 : SD Negeri Winong II | 7) SD 7 : SD Negeri Dilem       |
| 2) SD 2 : SD Negeri Sutoragan | 8) SD 8 : SD Negeri Winong I    |
| 3) SD 3 : SD MI Sutoragan     | 9) SD 9 : SD Negeri Jatiwangsan |
| 4) SD 4 : SD Negeri Turus     | 10) SD 10: SD Negeri Sawangan   |
| 5) SD 5 : SD Negeri Loning    | MS: Milik Sendiri               |
| 6) SD 6 : SD Negeri Girijoyo  | M : Rusak                       |

Dari tabel 16 dapat dibuat gambar histogram sebagai berikut :



Gambar 16. Jumlah Sarana atau Alat Pendidikan Jasmani Hasil Penemuan Baru SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri.

Tabel 16 di atas menunjukkan bahwa jumlah sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri milik sendiri adalah 34 buah. Tidak ada Sekolah yang menyewa, semua sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan

baru adalah milik sendiri. Hanya 3 (tiga) SD yang memiliki sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru adalah SDN Loning 15 buah, SDN Sutoragan 11 buah, dan SDN Girijoyo 8 buah. Ada 7 SDN yang tidak memiliki sarana atau alat pendidikan jasmani hasil penemuan baru sama sekali yaitu SDN Winong II, SDN MI Sutoragan, SDN Turus, SDN Dilem, SDN Winong I, SDN Jatiwangsan, dan SDN Sawangan.

### **C. Pembahasan.**

Materi-materi pendidikan jasmani yang diajarkan menurut kurikulum 2006 meliputi pokok bahasan: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, sehingga sekolah dituntut untuk memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani sesuai dengan materi tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan dan data-data yang telah diuraikan di atas, sehingga dapat dibahas tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri. Data penelitian yang digunakan penelitian ini, ada 10 SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri. Ada beberapa sarana dan prasarana tertentu di sekolah yang diprioritaskan, seperti prioritas pada sarana dan prasarana yang lebih murah dan ekonomis.

Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan mendukung kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sekolah telah memiliki sarana dan prasarana olahraga yang cukup memadai walaupun dengan memodifikasi dan meminjam. Sarana/alat pendidikan jasmani seperti jaring gawang, cakram, galah lompat tinggi, lembing, alat perata pasir, start block, nomor dada, kerucut atau corkun, gada, balok senam, tongkat senam, balok

keseimbangan, balok titian, papan luncur, sirip renang, pelampung tidak dimiliki oleh 10 SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri. Prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang tidak dimiliki oleh 10 SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri adalah bangku swedia, peti lompat, papan skor, dan sansak beladiri.

Sedangkan prasarana/fasilitas pendidikan jasmani yang tidak dimiliki oleh SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri adalah bangku swedia, peti lompat, galah lompat tinggi, busa lompat tinggi, papan skor, sansak beladiri, balok tolakan lompat jauh, lapangan lempar lembing, hall senam, kolam renang, hall beladiri, lapangan bola basket, dan gedung olahraga. Sebagian sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak dimiliki oleh sekolah se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri karena sekolah lebih mementingkan sarana dan prasarana yang lebih sering dipergunakan dan harganya terjangkau, seperti bola sepak, bola kasti, bola rounders, bola voli, kaset senam, kelengkapan untuk bulutangkis, dan beberapa kelengkapan atletik.

Hasil data yang diperoleh tiap SD Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut:

1. SD Negeri Winong II kondisi sarana pendidikan jasmani masih kurang dikarenakan jumlah siswa di sekolah tersebut sedikit, sehingga anggaran BOS lebih difokuskan untuk biaya operasional sekolah, tidak ada alokasi

dana untuk pembelian sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sedangkan prasarana cukup memadai dan milik sendiri.

2. SD Negeri Sutoragan kondisi sarana pendidikan jasmani lebih lengkap karena jumlah siswa lebih banyak dibanding SDN Winong II. Untuk prasarana sangat memadai karena mempunyai halaman dan lapangan yang cukup luas dan milik sendiri.
3. SD MI Sutoragan kondisi sarana pendidikan jasmani masih kurang, karena dalam satu desa ada dua SD, sehingga jumlah siswa lebih sedikit dan cenderung masuk ke SDN Sutoragan. Untuk prasarana fasilitas sangat kurang karena halaman tidak luas tidak mempunyai lapangan.
4. SDN Turus kondisi sarana pendidikan jasmani masih kurang dikarenakan jumlah siswa di sekolah tersebut sedikit, sehingga anggaran BOS lebih difokuskan untuk biaya operasional sekolah, tidak ada alokasi dana untuk pembelian sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Untuk prasarana fasilitas sangat kurang karena halaman tidak luas tidak mempunyai lapangan.
5. SDN Loning merupakan SDN Inti dari Gugus Diponegoro sehingga kondisi sarana pendidikan jasmani lebih lengkap karena jumlah siswa lebih banyak dan ada anggaran dana khusus untuk SD inti yang dipergunakan memfasilitasi dalam kegiatan yang dipusatkan di SDN inti. Halaman sekolah luas tetapi tidak mempunyai lapangan.

6. SDN Girijoyo kondisi sarana pendidikan jasmani cukup lengkap, untuk prasarana fasilitas sangat kurang karena halaman tidak luas dan tidak mempunyai lapangan, karena termasuk daerah yang lebih tinggi di banding SD lainnya
7. SDN Dilem kondisi sarana pendidikan jasmani kurang dikarenakan jumlah siswa di sekolah tersebut sedikit. Untuk prasarana fasilitas sangat kurang karena halaman tidak luas dan tidak mempunyai lapangan, karena termasuk daerah yang lebih tinggi di banding SD lainnya.
8. SDN Winong 1 kondisi sarana pendidikan jasmani cukup lengkap. Halaman sekolah yang luas dan sekaligus menjadi lapangan untuk pembelajaran.
9. SDN Jatiwangsan kondisi sarana pendidikan jasmani kurang dikarenakan jumlah siswa di sekolah tersebut sedikit. Untuk prasarana fasilitas sangat kurang karena halaman tidak luas dan tidak mempunyai lapangan.
10. SDN Sawangan kondisi sarana pendidikan jasmani masih kurang dikarenakan jumlah siswa di sekolah tersebut sedikit, sehingga anggaran BOS lebih difokuskan untuk biaya operasional sekolah, tidak ada alokasi dana untuk pembelian sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Untuk prasarana fasilitas sangat kurang karena halaman tidak luas dan tidak mempunyai lapangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri

masih banyak kekurangan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan belum mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan, jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Jawa Tengah yang berupa sarana peralatan mencapai 464 buah, prasarana perkakas mencapai 49 buah, prasarana fasilitas sebesar 28 buah, dan hasil sarana atau alat penemuan baru mencapai 34 buah. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Jawa Tengah dalam bentuk peralatan berada pada kondisi baik 375 buah, rusak 89. Kondisi prasarana perkakas dengan status baik 13 buah, rusak 16 buah. Kondisi prasarana fasilitas yang kondisi baik 24 buah rusak mencapai 4 buah serta kondisi sarana atau alat hasil penemuan baru penjas dengan status baik 28 buah dan rusak 6 buah.

Sedangkan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri yang berupa sarana peralatan dengan status milik sendiri 463 buah dan meminjam sebanyak 1 buah. Status kepemilikan prasarana perkakas dengan status sendiri 29 buah dan 0 buah yang meminjam. Status milik prasarana fasilitas dengan milik sendiri berjumlah 28 buah dan tidak ada yang status meminjam. Status kepemilikan hasil penemuan baru semua milik sendiri yaitu 34 buah, tidak ada yang status meminjam atau menyewa.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Setelah diketahui hasil penelitian, peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai bahan masukan kepada pihak SD se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri maupun pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani melalui peningkatan mutu dan jumlah sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru pendidikan jasmani hasil penelitian ini dapat membantu mengetahui seberapa besar dukungan unsur sarana dan prasarana pendidikan jasmani, yang berguna dalam penyusunan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SD.
3. Hasil penelitian membantu memberi semangat bagi guru pendidikan jasmani untuk lebih profesional, memperbaiki persiapan dan pelaksanaan pembelajaran melalui variasi dan inovasi, merancang agar keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran tidak menjadi penghalang bagi usaha mencapai standar keberhasilan yang ditentukan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dengan segenap kemampuan yang dimiliki peneliti telah berusaha sebaik-baiknya untuk melaksanakan seluruh proses penelitian, namun demikian penelitian ini tidak dapat lepas dari keterbatasan dan kelemahan diantaranya

1. Pada saat pelaksanaan observasi peneliti dibantu oleh satu guru pendidikan jasmani masing-masing sekolah. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu dari peneliti saat mengambil data.
2. Masih kurang adanya patokan untuk menentukan bahwa alat yang diteliti baik atau rusak

#### **D. Saran-saran**

Berdasarkan pada analisis data, diskripsi hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan; peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal standar kompetensi permainan dan olahraga diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi sekolah dalam mengupayakan sarana dan prasarana permainan dan olahraga yang merupakan unsur penting dalam keberhasilan pembelajaran.
2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sekolahnya, yang pada akhirnya dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus. S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Antika Windiati. (2011). "Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus III Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo" *Sekripsi*, Yogyakarta: FIK UNY
- BNSP. (2006). *Standar Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasioanal (2003). *Standar Kompetensi (SK) Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasioanal.
- Eko Susilo (2007) "*Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Wonosobo*" *Sekripsi*, Yogyakarta: FIK UNY
- Ratal Wirjasantosa. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Rusli Lutan (2004) "*Strategi Pemebelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*". Jakarta. Universitas Terbuka
- Soepartono. (1999/2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukintaka. (2002). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wawan S. Suherman. (2001). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo no. 1 Yogyakarta, Telp. (0274) 513092 psw 255

Nomor : 666/H.34.16/PP/2012  
Lamp. : 1 Eksp  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

10 April 2012

Kepada : Bupati Purworejo  
Yth. Cq. Kepala KPPT Kab. Purworejo  
Purworejo, Jateng.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan Ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama Mahasiswa : Subarkah  
Nomor mahasiswa : 10604227359  
Program Studi : S-1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s/d Mei  
Tempat / Objek : Gugus Diponegoro Kec. Kemiri, Kab. Purworejo  
Judul Skripsi : " Kondisi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani  
Di SD N Se-Gugus Diponegoro Kec. Kemiri, Kab. Purworejo".

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 19860 1 001.

Tembusan Yth :

1. Kepala SD N Se-Gugus Diponegoro
2. Dinas Dikpora Purworejo
3. Kaprodi PJKR FIK UNY
4. Pembimbing Tas
5. Mahasiswa Ybs.



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO .**  
**KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU (KPPT)**

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp/Fax. (0275) 325202 Purworejo 54111

**IZIN RISET / SURVEY / PKL**

**NOMOR : 072/134/2012**

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11 ).
- II. Menunjuk : Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan FIK UNY No. 666/H.34.16/PP/2012 Tanggal 10 April 2012
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

❖ Nama	: Subarkah
❖ Pekerjaan	: Mahasiswa
❖ NIM/NIP/KTP/ dll.	: 10604227359
❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
❖ Jurusan	: Ilmu Keolahragaan
❖ Program Studi	: S1 PGSD Penjas
❖ Alamat	: Desa Kemiri Lor Rt.002/001 Kec. Kemiri Purworejo
❖ No. Telp.	: 085729035169
❖ Penanggung Jawab	: Nur Rohmah Muktiani, M.Pd
❖ Maksud / Tujuan	: Penelitian
❖ Judul	: Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo
❖ Lokasi	: SDN Se Gugus Diponegoro
❖ Lama Penelitian	: 2 Bulan
❖ Jumlah Peserta	: -

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
  1. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Purworejo
  2. Kepala Pemerintahan setempat ( Camat, Kades / Lurah )
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

**Surat Ijin ini berlaku tanggal 14 April 2012 sampai dengan tanggal 14 Juni 2012.**

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Purworejo;
3. Ka. SDN Se Gugus Diponegoro;
4. Camat Kemiri;
5. Ka. UPTD Pendidikan Kemiri;
6. Dekan FIK UNY

Dikeluarkan : Purworejo

Pada Tanggal : 14 April 2012

**a.n. BUPATI PURWOREJO**

**KEPALA KANTOR**

**PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
KABUPATEN PURWOREJO**



**TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos**

Pembina

NIP. 19640724 198611 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT P DAN K KEMIRI  
Alamat: Desa Kerep Kec. Kemiri Kab. Purworejo**

**SURAT IJIN PENELITIAN**

No :     /     /

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Poniran, M.Pd  
NIP : 19621123 198304 1 004  
Jabatan : Kepala UPT P dan K Kec Kemiri

Menerangkan bahwa :

Nama : Subarkah  
NIM : 10604227359

Akan melaksanakan pengambilan data sarana dan prasarana penjas di SD Se-Gugus Diponegoro pada :

Tanggal : 16-27 April 2012

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kemiri, 14 April 2012

Mengetahui,  
Kepala UPT P dan K Kec.Kemiri



**PONIRAN M.Pd**  
NIP. 19621123 198304 1 004



#### **Lampiran 4. Surat Ijin Instrumen**

Hal : permohonan ijin instrument penelitian .

Lampiran : 1 bendel angket

Kepada :

Yth. Antika Windiati

Dengan hormat,

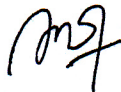
Sehubungan dilaksanakan penelitian tugas akhir skripsi saya lakukan, dengan ini saya menggunakan instrument milik Antika Windiati yang telah di expert judgemen oleh Bpk Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd dan Ibu Erlina Listyarini, M.Pd.

Demikian permohonan saya buat, atas perhatian dan terkabulnya permohonan saya ucapkan terimakasih.

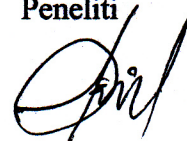
Yogyakarta , 2 April 2012

Mengetahui

Antika Windiati



Peneliti



Subarkah

NIM.10604227359

**Lampiran 5. Lembar Observasi**

**LEMBAR OBSERVASI SARANA DAN PRASARANA**  
**PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI SE-GUGUS DIPONEGORO**  
**KECAMATAN KEMIRI, KABUPATEN PURWOREJO**

Nama Sekolah :  
 1. Alamat :  
 2. Guru Penjaskes :

**I. Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga**

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin -jam	Menye- wa	
A. Permainan dan Olahraga								
a	Sepak bola							
1	Bola sepak							
2	Jaring gawang							
b	Bola Voli							
3	Bola voli							
4	Net voli							
c	Bola Basket							
5	Bola basket							
6	Jaring basket							
d	Kasti							
7	Bola kasti							
8	Pemukul kasti							
e	Rounders							
9	Bola rounders							
10	Pemukul rounders							
f	Bulu Tangkis							
11	Raket							
12	shuttlecock							

13	Net bulu tangkis							
<b>g</b>	<b>Tenis meja</b>							
14	Net tenis meja							
15	Bed tenis meja							
16	Bola tenis meja							
<b>h</b>	<b>Sepak takraw</b>							
17	Net sepak takraw							
18	Bola sepak takraw							
<b>i</b>	<b>Atletik</b>							
19	Cakram							
20	peluru							
21	Meteran							
22	Galah lompat tinggi							
23	Lembing							
24	Standar lompat tinggi							
25	Alat perata pasir							
26	cangkul							
27	Bendera kecil							
28	Start blok							
29	Tongkat estafet							
30	Nomer dada							
<b>B. Aktivitas Pengembangan</b>								
31	Kerucut/cornkun							
32	Bendera Start							
33	Stop watch							
34	Peluit							
<b>C. Uji Diri Senam</b>								
35	Gada							

36	Tongkat senam							
37	Balok senam							
38	Simpai							
39	Balok keseimbangan							
40	Balok titian							
<b>D. Aktivitas Ritmik</b>								
41	Kaset SKJ							
42	Kaset SIS							
43	Tape recorder							
<b>E. Akuatik (Aktivitas Air)</b>								
44	Pelampung							
45	Sirip renang							
46	Papan luncur							

## II. Perkakas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin- jam	Menye- -wa	
47	Matras							
48	Bangku swedia							
49	Peti lompat							
50	Meja tenis meja							
51	Galas lompat tingi							
52	Busa lompat tinggi							
53	Mistar lompat tinggi							
54	Papan skor							
55	Sansak bela diri							
56	Pompa							

### III. Fasilitas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
57	Halaman sekolah							
58	Lapangan olahraga							
59	Lapangan bola voli							
60	Lapangan basket							
61	Bak lompat jauh							
62	Lapangan sepak takraw							
63	Lapangan bulu tangkis							
64	Lapangan sepak bola							
65	Balok tolakan lompat jauh							
66	Lapangan lempar lembing							
67	Bangsas/ hall senam							
68	Kolam renang							
69	Hall bela diri							
70	Gudang olahraga							
71	Ring basket							
72	Gawang sepak bola							

### IV. Temuan baru sarana dan prasarana pendidikan jasmani

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
73	Gawang kecil							
74	Turbo							
75	Raket tonis							
76	Bola tonis							

**Lampran 6. Hasil Observasi**

**HASIL OBSERVASI SARANA DAN PRASARANA  
PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI SE-GUGUS DIPONEGORO  
KECAMATAN KEMIRI, KABUPATEN PURWOREJO**

Nama Sekolah : SDN Winong II  
 1. Alamat : Desa Winong  
 2. Guru Penjaskes : Sri Sodarikah A, Ma

**I. Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga**

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin -jam	Menye- wa	
A. Permainan dan Olahraga								
a	Sepak bola							
1	Bola sepak	2	2		2			
2	Jaring gawang	-						
b	Bola Voli							
3	Bola voli	2	2		2			
4	Net voli	1	1		1			
c	Bola Basket							
5	Bola basket	1	1		1			
6	Jaring basket	-						
d	Kasti							
7	Bola kasti	3	2	1	3			
8	Pemukul kasti	1	1		1			
e	Rounders							
9	Bola rounders	3	2	1	3			
10	Pemukul rounders	-						
f	Bulu Tangkis							
11	Raket	2	2		2			
12	shuttlecock	-						

13	Net bulu tangkis	-						
<b>g</b>	<b>Tenis meja</b>							
14	Net tenis meja	1		1	1			
15	Bed tenis meja	1	1		1			
16	Bola tenis meja	2	2		2			
<b>h</b>	<b>Sepak takraw</b>							
17	Net sepak takraw	-						
18	Bola sepak takraw	-						
<b>i</b>	<b>Atletik</b>							
19	Cakram	-						
20	peluru	2	2		2			
21	Meteran	-						
22	Galah lompat tinggi	-						
23	Lembing	-						
24	Standar lompat tinggi	-						
25	Alat perata pasir	-						
26	cangkul	1	1		1			
27	Bendera kecil	4	4		4			
28	Start blok	-						
29	Tongkat estafet	-						
30	Nomer dada	-						
<b>B. Aktivitas Pengembangan</b>								
31	Kerucut/cornkun	-						
32	Bendera Start	-						
33	Stop watch	1	1		1			
34	Peluit	2	2		2			
<b>C. Uji Diri Senam</b>								
35	Gada	-						

36	Tongkat senam	-						
37	Balok senam	-						
38	Simpai	-						
39	Balok keseimbangan	-						
40	Balok titian	-						
<b>D. Aktivitas Ritmik</b>								
41	Kaset SKJ	1	1		1			
42	Kaset SIS	1	1		1			
43	Tape recorder	1	1		1			
<b>E. Akuatik (Aktivitas Air)</b>								
44	Pelampung	-						
45	Sirip renang	-						
46	Papan luncur	-						

## II. Perkakas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin- jam	Menye- -wa	
47	Matras	-						
48	Bangku swedia	-						
49	Peti lompat	-						
50	Meja tenis meja	-						
51	Galah lompat tingi	-						
52	Busa lompat tinggi	-						
53	Mistar lompat tinggi	-						
54	Papan skor	-						
55	Sansak bela diri	-						
56	Pompa	-						



### III. Fasilitas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
57	Halaman sekolah	1	1		1			
58	Lapangan olahraga	-						
59	Lapangan bola voli	-						
60	Lapangan basket	-						
61	Bak lompat jauh	-						
62	Lapangan sepak takraw	-						
63	Lapangan bulu tangkis	-						
64	Lapangan sepak bola	1	1		1			
65	Balok tolakan lompat jauh	-						
66	Lapangan lempar lembing	-						
67	Bangsas/ hall senam	-						
68	Kolam renang	-						
69	Hall bela diri	-						
70	Gudang olahraga	-						
71	Ring basket	-						
72	Gawang sepak bola	-						

### IV. Temuan baru sarana dan prasarana pendidikan jasmani

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
73	Gawang kecil	-						
74	Turbo	-						
75	Raket tonis	-						
76	Bola tonis	-						

**HASIL OBSERVASI SARANA DAN PRASARANA**  
**PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI SE-GUGUS DIPONEGORO**  
**KECAMATAN KEMIRI, KABUPATEN PURWOREJO**

Nama Sekolah : SDN Sutoragan  
 1. Alamat : Desa Sutoragan  
 2. Guru Penjaskes : Zakaria A, Ma Pd

**I. Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga**

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin -jam	Menye- wa	
A. Permainan dan Olahraga								
a	Sepak bola							
1	Bola sepak	2	1	1	2			
2	Jaring gawang	-						
b	Bola Voli							
3	Bola voli	1	1		1			
4	Net voli	1	1		1			
c	Bola Basket							
5	Bola basket	1	1		1			
6	Jaring basket	-						
d	Kasti							
7	Bola kasti	17	15	2	17			
8	Pemukul kasti	3	2	1	3			
e	Rounders							
9	Bola rounders	17	15	2	17			
10	Pemukul rounders	-						
f	Bulu Tangkis							
11	Raket	2	2		2			
12	shuttlecock	10	3	7	10			

13	Net bulu tangkis	-						
<b>g</b>	<b>Tenis meja</b>							
14	Net tenis meja	-						
15	Bed tenis meja	5	3	2	3			
16	Bola tenis meja	10	8	2	10			
<b>h</b>	<b>Sepak takraw</b>							
17	Net sepak takraw	1	1		1			
18	Bola sepak takraw	2	2		2			
<b>i</b>	<b>Atletik</b>							
19	Cakram	-						
20	peluru	2	2		2			
21	Meteran	-						
22	Galah lompat tinggi	-						
23	Lembing	-						
24	Standar lompat tinggi	1	1		1			
25	Alat perata pasir	-						
26	cangkul	2	1	1	2			
27	Bendera kecil	4	4		4			
28	Start blok	-						
29	Tongkat estafet	4	4		4			
30	Nomer dada	-						
<b>B. Aktivitas Pengembangan</b>								
31	Kerucut/cornkun	-						
32	Bendera Start	-						
33	Stop watch	1	1		1			
34	Peluit	2	2		2			
<b>C. Uji Diri Senam</b>								
35	Gada	-						

36	Tongkat senam	-						
37	Balok senam	-						
38	Simpai	-						
39	Balok keseimbangan	-						
40	Balok titian	-						
<b>D. Aktivitas Ritmik</b>								
41	Kaset SKJ	2	2		2			
42	Kaset SIS	-						
43	Tape recorder	1	1		1			
<b>E. Akuatik (Aktivitas Air)</b>								
44	Pelampung	-						
45	Sirip renang	-						
46	Papan luncur	-						

## II. Perkakas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin- jam	Menye- -wa	
47	Matras	1		1	1			
48	Bangku swedia	-						
49	Peti lompat	-						
50	Meja tenis meja	1		1	1			
51	Galah lompat tingi	-						
52	Busa lompat tinggi	-						
53	Mistar lompat tinggi	1		1	1			
54	Papan skor	-						
55	Sansak bela diri	-						
56	Pompa	1	1		1			

### III. Fasilitas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin- jam	Menye- wa	
57	Halaman sekolah	1	1		1			
58	Lapangan olahraga	1	1		1			
59	Lapangan bola voli	-						
60	Lapangan basket	-						
61	Bak lompat jauh	-						
62	Lapangan sepak takraw	-						
63	Lapangan bulu tangkis	-						
64	Lapangan sepak bola	1	1		1			
65	Balok tolakan lompat jauh	-						
66	Lapangan lempar lambung	-						
67	Bangsas/ hall senam	-						
68	Kolam renang	-						
69	Hall bela diri	-						
70	Gudang olahraga	-						
71	Ring basket	-						
72	Gawang sepak bola	-						

### IV. Temuan baru sarana dan prasarana pendidikan jasmani

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin- jam	Menye- wa	
73	Gawang kecil	8	5	3	8			
74	Turbo	3	2	1	3			
75	Raket tonis	-						
76	Bola tonis	-						

**HASIL OBSERVASI SARANA DAN PRASARANA  
PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI SE-GUGUS DIPONEGORO  
KECAMATAN KEMIRI, KABUPATEN PURWOREJO**

Nama Sekolah : SD MI Sutoragan  
 1. Alamat : Desa Sutoragan  
 2. Guru Penjaskes : Mifta A, Ma

**I. Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga**

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin- jam	Menye- wa	
A. Permainan dan Olahraga								
a	Sepak bola							
1	Bola sepak	2	1	1	2			
2	Jaring gawang	-						
b	Bola Voli							
3	Bola voli	3	2	1	\3			
4	Net voli	-						
c	Bola Basket							
5	Bola basket	-						
6	Jaring basket	-						
d	Kasti							
7	Bola kasti	4	1	3	4			
8	Pemukul kasti	2	2		2			
e	Rounders							
9	Bola rounders	4	1	3	4			
10	Pemukul rounders	-						
f	Bulu Tangkis							
11	Raket	-						
12	shuttlecock	-						

13	Net bulu tangkis	-						
<b>g</b>	<b>Tenis meja</b>							
14	Net tenis meja	1	1		1			
15	Bed tenis meja	4	3	1	4			
16	Bola tenis meja	3	2	1	3			
<b>h</b>	<b>Sepak takraw</b>							
17	Net sepak takraw	-						
18	Bola sepak takraw	-						
<b>i</b>	<b>Atletik</b>							
19	Cakram	-						
20	peluru	2	2		2			
21	Meteran	-						
22	Galah lompat tinggi	-						
23	Lembing	-						
24	Standar lompat tinggi	-						
25	Alat perata pasir	-						
26	cangkul	1	1		1			
27	Bendera kecil	-						
28	Start blok	-						
29	Tongkat estafet	-						
30	Nomer dada	-						
<b>B. Aktivitas Pengembangan</b>								
31	Kerucut/cornkun	-						
32	Bendera Start	-						
33	Stop watch	1	1		1			
34	Peluit	2	1	1	2			
<b>C. Uji Diri Senam</b>								
35	Gada	-						

36	Tongkat senam	-						
37	Balok senam	-						
38	Simpai	2	1	1	2			
39	Balok keseimbangan	-						
40	Balok titian	-						
<b>D. Aktivitas Ritmik</b>								
41	Kaset SKJ	1	1		1			
42	Kaset SIS	1	1		1			
43	Tape recorder	1	1		1			
<b>E. Akuatik (Aktivitas Air)</b>								
44	Pelampung	-						
45	Sirip renang	-						
46	Papan luncur	-						

## II. Perkakas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin- jam	Menye- -wa	
47	Matras	-						
48	Bangku swedia	-						
49	Peti lompat	-						
50	Meja tenis meja	1		1	1			
51	Galah lompat tingi	-						
52	Busa lompat tinggi	-						
53	Mistar lompat tinggi	1		1	1			
54	Papan skor	-						
55	Sansak bela diri	-						
56	Pompa	1	1		1			



### III. Fasilitas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
57	Halaman sekolah	1	1		1			
58	Lapangan olahraga	-						
59	Lapangan bola voli	-						
60	Lapangan basket	-						
61	Bak lompat jauh	-						
62	Lapangan sepak takraw	-						
63	Lapangan bulu tangkis	-						
64	Lapangan sepak bola	1	1		1			
65	Balok tolakan lompat jauh	-						
66	Lapangan lempar lembing	-						
67	Bangsas/ hall senam	-						
68	Kolam renang	-						
69	Hall bela diri	-						
70	Gudang olahraga	-						
71	Ring basket	-						
72	Gawang sepak bola	-						

### IV. Temuan baru sarana dan prasarana pendidikan jasmani

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
73	Gawang kecil	-						
74	Turbo	-						
75	Raket tonis	-						
76	Bola tonis	-						

**HASIL OBSERVASI SARANA DAN PRASARANA  
PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI SE-GUGUS DIPONEGORO  
KECAMATAN KEMIRI, KABUPATEN PURWOREJO**

Nama Sekolah : SDN Turus  
1. Alamat : Desa Turus  
2. Guru Penjaskes : Subarkah A.Ma

**I. Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga**

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
A. Permainan dan Olahraga								
a	Sepak bola							
1	Bola sepak	2	1	1	2			
2	Jaring gawang	-						
b	Bola Voli							
3	Bola voli	1		1	1			
4	Net voli	-						
c	Bola Basket							
5	Bola basket	-						
6	Jaring basket	-						
d	Kasti							
7	Bola kasti	3	2	1	3			
8	Pemukul kasti	2	1	1	2			
e	Rounders							
9	Bola rounders	3	2	1	3			
10	Pemukul rounders	1	1		1			
f	Bulu Tangkis							
11	Raket	4	3	1	4			
12	shuttlecock	-						

13	Net bulu tangkis	1	1		1			
<b>g</b>	<b>Tenis meja</b>							
14	Net tenis meja	1	1		1			
15	Bed tenis meja	2	1	1	2			
16	Bola tenis meja	4	3	1	4			
<b>h</b>	<b>Sepak takraw</b>							
17	Net sepak takraw	-						
18	Bola sepak takraw	1	1		1			
<b>i</b>	<b>Atletik</b>							
19	Cakram	-						
20	peluru	2	2		2			
21	Meteran	-						
22	Galah lompat tinggi	-						
23	Lembing	-						
24	Standar lompat tinggi	-						
25	Alat perata pasir	-						
26	cangkul	1	1		1			
27	Bendera kecil	-						
28	Start blok	-						
29	Tongkat estafet	-						
30	Nomer dada	-						
<b>B. Aktivitas Pengembangan</b>								
31	Kerucut/cornkun	-						
32	Bendera Start	-						
33	Stop watch	1	1		1			
34	Peluit	2	1	1	2			
<b>C. Uji Diri Senam</b>								
35	Gada	-						

36	Tongkat senam	-						
37	Balok senam	-						
38	Simpai	-						
39	Balok keseimbangan	-						
40	Balok titian	-						
<b>D. Aktivitas Ritmik</b>								
41	Kaset SKJ	1	1		1			
42	Kaset SIS	1	1		1			
43	Tape recorder	1	1		1			
<b>E. Akuatik (Aktivitas Air)</b>								
44	Pelampung	-						
45	Sirip renang	-						
46	Papan luncur	-						

## II. Perkakas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin- jam	Menye- -wa	
47	Matras	-						
48	Bangku swedia	-						
49	Peti lompat	-						
50	Meja tenis meja	1		1	1			
51	Galah lompat tingi	-						
52	Busa lompat tinggi	-						
53	Mistar lompat tinggi	1		1	1			
54	Papan skor	-						
55	Sansak bela diri	-						
56	Pompa	-						

### III. Fasilitas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
57	Halaman sekolah	1	1		1			
58	Lapangan olahraga	-						
59	Lapangan bola voli	-						
60	Lapangan basket	-						
61	Bak lompat jauh	-						
62	Lapangan sepak takraw	-						
63	Lapangan bulu tangkis	1	1		1			
64	Lapangan sepak bola	-						
65	Balok tolakan lompat jauh	-						
66	Lapangan lempar lembing	-						
67	Bangsas/ hall senam	-						
68	Kolam renang	-						
69	Hall bela diri	-						
70	Gudang olahraga	-						
71	Ring basket	-						
72	Gawang sepak bola	-						

### IV. Temuan baru sarana dan prasarana pendidikan jasmani

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
73	Gawang kecil	-						
74	Turbo	-						
75	Raket tonis	-						
76	Bola tonis	-						

**HASIL OBSERVASI SARANA DAN PRASARANA  
PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI SE-GUGUS DIPONEGORO  
KECAMATAN KEMIRI, KABUPATEN PURWOREJO**

Nama Sekolah : SDN Loning  
 1. Alamat : Desa Loning  
 2. Guru Penjaskes : Teguh Nuryanto A, Ma Pd

**I. Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga**

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin -jam	Menye- wa	
A. Permainan dan Olahraga								
a	Sepak bola							
1	Bola sepak	1	1		1			
2	Jaring gawang	-						
b	Bola Voli							
3	Bola voli	3	2	1	3			
4	Net voli	2	2		2			
c	Bola Basket							
5	Bola basket	1	1		1			
6	Jaring basket	1	1		1			
d	Kasti							
7	Bola kasti	6	6		6			
8	Pemukul kasti	3	3		3			
e	Rounders							
9	Bola rounders	6	6		6			
10	Pemukul rounders	1	1		1			
f	Bulu Tangkis							
11	Raket	4	3	1	4			
12	shuttlecock	10	10		10			

13	Net bulu tangkis	1	1		1			
<b>g</b>	<b>Tenis meja</b>							
14	Net tenis meja	1	1		1			
15	Bed tenis meja	4	3		4			
16	Bola tenis meja	6	6		6			
<b>h</b>	<b>Sepak takraw</b>							
17	Net sepak takraw	1	1		1			
18	Bola sepak takraw	2	1	1	2			
<b>i</b>	<b>Atletik</b>							
19	Cakram	-						
20	peluru	2	2		2			
21	Meteran	1	1		1			
22	Galah lompat tinggi	-						
23	Lembing	-						
24	Standar lompat tinggi	-						
25	Alat perata pasir	-						
26	cangkul	1	1		1			
27	Bendera kecil	2	2		2			
28	Start blok	-						
29	Tongkat estafet	-						
30	Nomer dada	-						
<b>B. Aktivitas Pengembangan</b>								
31	Kerucut/cornkun	-						
32	Bendera Start	1	1		1			
33	Stop watch	1	1		1			
34	Peluit	2	2		2			
<b>C. Uji Diri Senam</b>								
35	Gada	-						

36	Tongkat senam	-						
37	Balok senam	-						
38	Simpai	1	1		1			
39	Balok keseimbangan	-						
40	Balok titian	-						
<b>D. Aktivitas Ritmik</b>								
41	Kaset SKJ	2	2		2			
42	Kaset SIS	1	1		1			
43	Tape recorder	1	1		1			
<b>E. Akuatik (Aktivitas Air)</b>								
44	Pelampung	-						
45	Sirip renang	-						
46	Papan luncur	-						

## II. Perkakas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
47	Matras	1		1	1			
48	Bangku swedia	-						
49	Peti lompat	-						
50	Meja tenis meja	1	1		1			
51	Galah lompat tingi	-						
52	Busa lompat tinggi	-						
53	Mistar lompat tinggi	1		1	1			
54	Papan skor	-						
55	Sansak bela diri	-						
56	Pompa	-						



### III. Fasilitas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
57	Halaman sekolah	1	1		1			
58	Lapangan olahraga	-						
59	Lapangan bola voli	1	1		1			
60	Lapangan basket	-						
61	Bak lompat jauh	1		1	1			
62	Lapangan sepak takraw	1	1		1			
63	Lapangan bulu tangkis	1		1	1			
64	Lapangan sepak bola	-						
65	Balok tolakan lompat jauh	-						
66	Lapangan lempar lembing	-						
67	Bangsas/ hall senam	-						
68	Kolam renang	-						
69	Hall bela diri	-						
70	Gudang olahraga	-						
71	Ring basket	1	1		1			
72	Gawang sepak bola	-						

### IV. Temuan baru sarana dan prasarana pendidikan jasmani

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
73	Gawang kecil	-						
74	Turbo	-						
75	Raket tonis	5	5		5			
76	Bola tonis	10	10		10			

**HASIL OBSERVASI SARANA DAN PRASARANA  
PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI SE-GUGUS DIPONEGORO  
KECAMATAN KEMIRI, KABUPATEN PURWOREJO**

Nama Sekolah : SDN Girijoyo  
 1. Alamat : Desa Girijoyo  
 2. Guru Penjaskes : Nur Kholim S.Pd

**I. Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga**

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin- jam	Menye- wa	
A. Permainan dan Olahraga								
a	Sepak bola							
1	Bola sepak	1	1		1			
2	Jaring gawang	-						
b	Bola Voli							
3	Bola voli	3	2	1	3			
4	Net voli	1	1		1			
c	Bola Basket							
5	Bola basket	2	1	1	2			
6	Jaring basket	-						
d	Kasti							
7	Bola kasti	6	4	2	6			
8	Pemukul kasti	2	1	1	2			
e	Rounders							
9	Bola rounders	6	4	2	6			
10	Pemukul rounders	1	1		1			
f	Bulu Tangkis							
11	Raket	4	3		4			
12	shuttlecock	2	1	1	2			

13	Net bulu tangkis	1		1	1			
<b>g</b>	<b>Tenis meja</b>							
14	Net tenis meja	1	1		1			
15	Bed tenis meja	4	3	1	4			
16	Bola tenis meja	2	2		2			
<b>h</b>	<b>Sepak takraw</b>							
17	Net sepak takraw	-						
18	Bola sepak takraw	-						
<b>i</b>	<b>Atletik</b>							
19	Cakram	-						
20	peluru	2	2		2			
21	Meteran	-						
22	Galah lompat tinggi	-						
23	Lembing	-						
24	Standar lompat tinggi	1		1	1			
25	Alat perata pasir	-						
26	cangkul	1	1		1			
27	Bendera kecil	2	2		2			
28	Start blok	-						
29	Tongkat estafet	-						
30	Nomer dada	-						
<b>B. Aktivitas Pengembangan</b>								
31	Kerucut/cornkun	-						
32	Bendera Start	-						
33	Stop watch	1		1	1			
34	Peluit	1	1		1			
<b>C. Uji Diri Senam</b>								
35	Gada	-						

36	Tongkat senam	-						
37	Balok senam	-						
38	Simpai	3	2	1	3			
39	Balok keseimbangan	-						
40	Balok titian	-						
<b>D. Aktivitas Ritmik</b>								
41	Kaset SKJ	1	1		1			
42	Kaset SIS	1	1		1			
43	Tape recorder	1	1		1			
<b>E. Akuatik (Aktivitas Air)</b>								
44	Pelampung	-						
45	Sirip renang	-						
46	Papan luncur	-						

## II. Perkakas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin- jam	Menye- -wa	
47	Matras	2	2		2			
48	Bangku swedia	-						
49	Peti lompat	-						
50	Meja tenis meja	1		1	1			
51	Galah lompat tingi	-						
52	Busa lompat tinggi	-						
53	Mistar lompat tinggi	1		1	1			
54	Papan skor	-						
55	Sansak bela diri	-						
56	Pompa	1	1		1			

### III. Fasilitas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
57	Halaman sekolah	1	1		1			
58	Lapangan olahraga	-						
59	Lapangan bola voli	-						
60	Lapangan basket	-						
61	Bak lompat jauh	1	1		1			
62	Lapangan sepak takraw	-						
63	Lapangan bulu tangkis	-						
64	Lapangan sepak bola	1	1		1			
65	Balok tolakan lompat jauh	-						
66	Lapangan lempar lembing	-						
67	Bangsas/ hall senam	-						
68	Kolam renang	-						
69	Hall bela diri	-						
70	Gudang olahraga	-						
71	Ring basket	1		1	1			
72	Gawang sepak bola	-						

### IV. Temuan baru sarana dan prasarana pendidikan jasmani

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
73	Gawang kecil	6	5	1	1			
74	Turbo	2	1	1	2			
75	Raket tonis	-						
76	Bola tonis	-						

**HASIL OBSERVASI SARANA DAN PRASARANA  
PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI SE-GUGUS DIPONEGORO  
KECAMATAN KEMIRI, KABUPATEN PURWOREJO**

Nama Sekolah : SDN Dilem  
1. Alamat : Desa Dilem  
2. Guru Penjaskes : Gupono A, Ma

**I. Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga**

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin -jam	Menye- wa	
A. Permainan dan Olahraga								
a	Sepak bola							
1	Bola sepak	3	2	1	3			
2	Jaring gawang	-						
b	Bola Voli							
3	Bola voli	3	2	1	3			
4	Net voli	2	1	1	2			
c	Bola Basket							
5	Bola basket	1	1		1			
6	Jaring basket	-						
d	Kasti							
7	Bola kasti	5	4	1	5			
8	Pemukul kasti	2	2		2			
e	Rounders							
9	Bola rounders	5	4	1	5			
10	Pemukul rounders	-						
f	Bulu Tangkis							
11	Raket	4	3	1	4			
12	shuttlecock	12	8	4	12			

13	Net bulu tangkis	1	1		1			
<b>g</b>	<b>Tenis meja</b>							
14	Net tenis meja	1	1		1			
15	Bed tenis meja	4	2	2	4			
16	Bola tenis meja	3	2	1	3			
<b>h</b>	<b>Sepak takraw</b>							
17	Net sepak takraw	-						
18	Bola sepak takraw	2	2		2			
<b>i</b>	<b>Atletik</b>							
19	Cakram	-						
20	peluru	2	2		2			
21	Meteran	-						
22	Galah lompat tinggi	-						
23	Lembing	-						
24	Standar lompat tinggi	-						
25	Alat perata pasir	-						
26	cangkul	1	1		1			
27	Bendera kecil	2	2		2			
28	Start blok	-						
29	Tongkat estafet	-						
30	Nomer dada	-						
<b>B. Aktivitas Pengembangan</b>								
31	Kerucut/cornkun	-						
32	Bendera Start	-						
33	Stop watch	1	1		1			
34	Peluit	1	1		1			
<b>C. Uji Diri Senam</b>								
35	Gada	-						

36	Tongkat senam	-						
37	Balok senam	-						
38	Simpai	3	3		3			
39	Balok keseimbangan	-						
40	Balok titian	-						
<b>D. Aktivitas Ritmik</b>								
41	Kaset SKJ	1	1		1			
42	Kaset SIS	1	1		1			
43	Tape recorder	1	1		1			
<b>E. Akuatik (Aktivitas Air)</b>								
44	Pelampung	-						
45	Sirip renang	-						
46	Papan luncur	-						

## II. Perkakas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin- jam	Menye- -wa	
47	Matras	-						
48	Bangku swedia	-						
49	Peti lompat	-						
50	Meja tenis meja	2		2	2			
51	Galah lompat tingi	-						
52	Busa lompat tinggi	-						
53	Mistar lompat tinggi	1	1		1			
54	Papan skor	-						
55	Sansak bela diri	-						
56	Pompa	1	1		1			



### III. Fasilitas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
57	Halaman sekolah	1	1		1			
58	Lapangan olahraga	-						
59	Lapangan bola voli	1		1	1			
60	Lapangan basket	-						
61	Bak lompat jauh	-						
62	Lapangan sepak takraw	-						
63	Lapangan bulu tangkis	-						
64	Lapangan sepak bola	-						
65	Balok tolakan lompat jauh	-						
66	Lapangan lempar lembing	-						
67	Bangsas/ hall senam	-						
68	Kolam renang	-						
69	Hall bela diri	-						
70	Gudang olahraga	-						
71	Ring basket	-						
72	Gawang sepak bola	-						

### IV. Temuan baru sarana dan prasarana pendidikan jasmani

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
73	Gawang kecil	-						
74	Turbo	-						
75	Raket tonis	-						
76	Bola tonis	-						

**HASIL OBSERVASI SARANA DAN PRASARANA  
PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI SE-GUGUS DIPONEGORO  
KECAMATAN KEMIRI, KABUPATEN PURWOREJO**

Nama Sekolah : SDN Winong I  
 1. Alamat : Desa Winong  
 2. Guru Penjaskes : Muchamad Saminar A, Ma Pd

**I. Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga**

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin -jam	Menye- wa	
A. Permainan dan Olahraga								
a	Sepak bola							
1	Bola sepak	3	1	2	3			
2	Jaring gawang	-						
b	Bola Voli							
3	Bola voli	3	3		3			
4	Net voli	-						
c	Bola Basket							
5	Bola basket	1	1		1			
6	Jaring basket	-						
d	Kasti							
7	Bola kasti	2	2		2			
8	Pemukul kasti	2	2		2			
e	Rounders							
9	Bola rounders	2	2		2			
10	Pemukul rounders	-						
f	Bulu Tangkis							
11	Raket	1		1	1			
12	shuttlecock	-						

13	Net bulu tangkis	-						
<b>g</b>	<b>Tenis meja</b>							
14	Net tenis meja	1	1		1			
15	Bed tenis meja	4	4		4			
16	Bola tenis meja	2	2		2			
<b>h</b>	<b>Sepak takraw</b>							
17	Net sepak takraw	1		1	1			
18	Bola sepak takraw	1	1		1			
<b>i</b>	<b>Atletik</b>							
19	Cakram	-						
20	peluru	1	1		1			
21	Meteran	1	1			1		
22	Galah lompat tinggi	-						
23	Lembing	-						
24	Standar lompat tinggi	-						
25	Alat perata pasir	-						
26	cangkul	1	1		1			
27	Bendera kecil	1	1		1			
28	Start blok	-						
29	Tongkat estafet	-						
30	Nomer dada	-						
<b>B. Aktivitas Pengembangan</b>								
31	Kerucut/cornkun	-						
32	Bendera Start	-						
33	Stop watch	1	1		1			
34	Peluit	1	1		1			
<b>C. Uji Diri Senam</b>								
35	Gada	-						

36	Tongkat senam	-						
37	Balok senam	-						
38	Simpai	1	1		1			
39	Balok keseimbangan	-						
40	Balok titian	-						
<b>D. Aktivitas Ritmik</b>								
41	Kaset SKJ	1	1		1			
42	Kaset SIS	1	1		1			
43	Tape recorder	1	1		1			
<b>E. Akuatik (Aktivitas Air)</b>								
44	Pelampung	-						
45	Sirip renang	-						
46	Papan luncur	-						

## II. Perkakas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin- jam	Menye- -wa	
47	Matras	-						
48	Bangku swedia	-						
49	Peti lompat	-						
50	Meja tenis meja	3	2	1	3			
51	Galah lompat tingi	-						
52	Busa lompat tinggi	-						
53	Mistar lompat tinggi	-						
54	Papan skor	-						
55	Sansak bela diri	-						
56	Pompa	1	1		1			

### III. Fasilitas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
57	Halaman sekolah	1	1		1			
58	Lapangan olahraga	1	1		1			
59	Lapangan bola voli	-						
60	Lapangan basket	-						
61	Bak lompat jauh	-						
62	Lapangan sepak takraw	-						
63	Lapangan bulu tangkis	-						
64	Lapangan sepak bola	1	1		1			
65	Balok tolakan lompat jauh	-						
66	Lapangan lempar lembing	-						
67	Bangsas/ hall senam	-						
68	Kolam renang	-						
69	Hall bela diri	-						
70	Gudang olahraga	-						
71	Ring basket	-						
72	Gawang sepak bola	2	2		2			

### IV. Temuan baru sarana dan prasarana pendidikan jasmani

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
73	Gawang kecil	-						
74	Turbo	-						
75	Raket tonis	-						
76	Bola tonis	-						

**HASIL OBSERVASI SARANA DAN PRASARANA**  
**PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI SE-GUGUS DIPONEGORO**  
**KECAMATAN KEMIRI, KABUPATEN PURWOREJO**

Nama Sekolah : SDN Jatiwangsan  
 1. Alamat : Desa Jatiwangsan  
 2. Guru Penjaskes : Sugito A, Ma Pd

**I. Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga**

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin -jam	Menye- wa	
A. Permainan dan Olahraga								
a	Sepak bola							
1	Bola sepak	\1	1					
2	Jaring gawang	-						
b	Bola Voli							
3	Bola voli	2	2		2			
4	Net voli	-						
c	Bola Basket							
5	Bola basket	1		1	1			
6	Jaring basket	-						
d	Kasti							
7	Bola kasti	2	2		2			
8	Pemukul kasti	1	1		1			
e	Rounders							
9	Bola rounders	2	2		2			
10	Pemukul rounders	-						
f	Bulu Tangkis							
11	Raket	5	4	1	5			
12	shuttlecock	-						

13	Net bulu tangkis	1	1		1			
<b>g</b>	<b>Tenis meja</b>							
14	Net tenis meja	1	1		1			
15	Bed tenis meja	2	1	1	2			
16	Bola tenis meja	3	2	1	3			
<b>h</b>	<b>Sepak takraw</b>							
17	Net sepak takraw	-						
18	Bola sepak takraw	-						
<b>i</b>	<b>Atletik</b>							
19	Cakram	-						
20	peluru	-						
21	Meteran	-						
22	Galah lompat tinggi	-						
23	Lembing	-						
24	Standar lompat tinggi	-						
25	Alat perata pasir	-						
26	cangkul	1	1		1			
27	Bendera kecil	-						
28	Start blok	-						
29	Tongkat estafet	-						
30	Nomer dada	-						
<b>B. Aktivitas Pengembangan</b>								
31	Kerucut/cornkun	-						
32	Bendera Start	-						
33	Stop watch	1	1		1			
34	Peluit	1	1		1			
<b>C. Uji Diri Senam</b>								
35	Gada	-						

36	Tongkat senam	-						
37	Balok senam	-						
38	Simpai	-						
39	Balok keseimbangan	-						
40	Balok titian	-						
<b>D. Aktivitas Ritmik</b>								
41	Kaset SKJ	1	1		1			
42	Kaset SIS	1	1		1			
43	Tape recorder	1	1		1			
<b>E. Akuatik (Aktivitas Air)</b>								
44	Pelampung	-						
45	Sirip renang	-						
46	Papan luncur	-						

## II. Perkakas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin- jam	Menye- -wa	
47	Matras	-						
48	Bangku swedia	-						
49	Peti lompat	-						
50	Meja tenis meja	1		1	1			
51	Galah lompat tingi	-						
52	Busa lompat tinggi	-						
53	Mistar lompat tinggi	-						
54	Papan skor	-						
55	Sansak bela diri	-						
56	Pompa	-						



### III. Fasilitas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
57	Halaman sekolah	1	1		1			
58	Lapangan olahraga	-						
59	Lapangan bola voli	-						
60	Lapangan basket	-						
61	Bak lompat jauh	-						
62	Lapangan sepak takraw	-						
63	Lapangan bulu tangkis	1		1	1			
64	Lapangan sepak bola	-						
65	Balok tolakan lompat jauh	-						
66	Lapangan lempar lembing	-						
67	Bangsas/ hall senam	-						
68	Kolam renang	-						
69	Hall bela diri	-						
70	Gudang olahraga	-						
71	Ring basket	-						
72	Gawang sepak bola	-						

### IV. Temuan baru sarana dan prasarana pendidikan jasmani

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
73	Gawang kecil	-						
74	Turbo	-						
75	Raket tonis	-						
76	Bola tonis	-						

**HASIL OBSERVASI SARANA DAN PRASARANA**  
**PENDIDIKAN JASMANI DI SD NEGERI SE-GUGUS DIPONEGORO**  
**KECAMATAN KEMIRI, KABUPATEN PURWOREJO**

Nama Sekolah : SDN Sawangan  
1. Alamat : Desa Sawangan  
2. Guru Penjaskes : Supangat A, Ma Pd

**I. Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga**

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin -jam	Menye- wa	
A. Permainan dan Olahraga								
a	Sepak bola							
1	Bola sepak	\1	1		1			
2	Jaring gawang	-						
b	Bola Voli							
3	Bola voli	2	2		2			
4	Net voli	1	1		1			
c	Bola Basket							
5	Bola basket	2	1	1	2			
6	Jaring basket	-						
d	Kasti							
7	Bola kasti	5	5		5			
8	Pemukul kasti	2	2		2			
e	Rounders							
9	Bola rounders	-						
10	Pemukul rounders	-						
f	Bulu Tangkis							
11	Raket	2	2					
12	shuttlecock	-						

13	Net bulu tangkis	1		1	1			
<b>g</b>	<b>Tenis meja</b>							
14	Net tenis meja	-						
15	Bed tenis meja	-						
16	Bola tenis meja	-						
<b>h</b>	<b>Sepak takraw</b>							
17	Net sepak takraw	-						
18	Bola sepak takraw	-						
<b>i</b>	<b>Atletik</b>							
19	Cakram	-						
20	peluru	2	2		2			
21	Meteran	-						
22	Galah lompat tinggi	-						
23	Lembing	-						
24	Standar lompat tinggi	2		2	2			
25	Alat perata pasir	1	1		1			
26	cangkul	1	1		1			
27	Bendera kecil	10	10		10			
28	Start blok	3	3		3			
29	Tongkat estafet	4	4		4			
30	Nomer dada	-						
<b>B. Aktivitas Pengembangan</b>								
31	Kerucut/cornkun	-						
32	Bendera Start	-						
33	Stop watch	-						
34	Peluit	1	1		1			
<b>C. Uji Diri Senam</b>								
35	Gada	-						

36	Tongkat senam	-						
37	Balok senam	-						
38	Simpai	-						
39	Balok keseimbangan	-						
40	Balok titian	-						
<b>D. Aktivitas Ritmik</b>								
41	Kaset SKJ	2	2		2			
42	Kaset SIS	1	1		1			
43	Tape recorder	1	1		1			
<b>E. Akuatik (Aktivitas Air)</b>								
44	Pelampung	-						
45	Sirip renang	-						
46	Papan luncur	-						

## II. Perkakas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin- jam	Menye- -wa	
47	Matras	-						
48	Bangku swedia	-						
49	Peti lompat	-						
50	Meja tenis meja	1		1	1			
51	Galah lompat tingi	-						
52	Busa lompat tinggi	-						
53	Mistar lompat tinggi	1	1		1			
54	Papan skor	-						
55	Sansak bela diri	-						
56	Pompa	1	1		1			

### III. Fasilitas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
57	Halaman sekolah	1	1		1			
58	Lapangan olahraga	-						
59	Lapangan bola voli	1	1		1			
60	Lapangan basket	-						
61	Bak lompat jauh	1		1	1			
62	Lapangan sepak takraw	1	1		1			
63	Lapangan bulu tangkis	1	1		1			
64	Lapangan sepak bola	-						
65	Balok tolakan lompat jauh	1	1		1			
66	Lapangan lempar lembing	-						
67	Bangsas/ hall senam	-						
68	Kolam renang	-						
69	Hall bela diri	-						
70	Gudang olahraga	-						
71	Ring basket	2		2	2			
72	Gawang sepak bola	-						

### IV. Temuan baru sarana dan prasarana pendidikan jasmani

No	Nama Sarana/Alat Penjas	Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Ket
			Baik	Rusak	Milik Sendiri	Memin-jam	Menye-wa	
73	Gawang kecil	-						
74	Turbo	-						
75	Raket tonis	-						
76	Bola tonis	-						

Lampiran 7. Profil Sekolah dan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani

**DOKUMENTASI PRIBADI**













## **DOKUMENTASI PRIBADI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI**

Gambar. Bola Voly, Bola Basket, bola takraw, raket, shuttle cock, tolak peluru, bad tennis meja, bola kasti, bola sepak, tiang net, pemukul kasti, bola pимpong.









Gambar ring basket



Gambar matras



Gambar Lapangan Bulu Tangkis





Gambar Tipe Recorder, Kaset Senam



Gambar Tennis Meja



Gambar Lapangan Sepak bola

## **DOKUMENTASI PRIBADI SARANA PENEMUAN BARU PENDIDIKAN JASMANI**



Gambar Gawang Kecil dan Turbo



Gambar Raket Tonis dan Bola Tonis